

**Kementerian Riset, Teknologi  
Dan Pendidikan Tinggi**  
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung  
042.01.02.400897



# Laporan Keuangan

## Tahun 2018 (audited)

**Institut Seni Budaya Indonesia Bandung**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**

Jl. Buah Batu No. 212 Kota Bandung 40265

Telepon : 022-7314982, Faks : 022-7303021

Laman : [www.isbi.ac.id](http://www.isbi.ac.id) | Surel : [keuangan@isbi.ac.id](mailto:keuangan@isbi.ac.id)



## Kata Pengantar

---

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang No. 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung adalah entitas akuntansi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kaidah-Kaidah Pengelolaan Keuangan Yang Sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada ISBI Bandung. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, April 2019

Rektor ISBI Bandung,

Dr. Hj. Een Herdiani, S.Sen., M.Hum.

NIP 19670706 199302 2 001

**PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB  
REKTOR ISBI BANDUNG**

Laporan Keuangan Tahun 2018 (audited) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, April 2019  
Rektor ISBI Bandung,

Dr. Hj. Een Herdiani, S.Sen. ,M.Hum.  
NIP 19670706 199302 2 001

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAPORAN KEUANGAN INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**  
**TAHUN 2018 (AUDITED)**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung Tahun 2018 (audited) berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Semua informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) adalah merupakan penyajian manajemen Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Dan berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Bandung, April 2019  
Ketua SPI ISBI Bandung,

Drs. Dedi Setiadi, M.M.Pd.  
NIP 195812181985031005

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	i
Pernyataan Tanggungjawab .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Grafik .....	viii
I. Ringkasan.....	1
A. Laporan Realisasi Anggaran.....	1
B. Neraca.....	3
C. Laporan Operasional .....	4
D. Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
E. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	4
II. Laporan Realisasi Anggaran .....	5
III. Neraca.....	6
IV. Laporan Operasional .....	8
V. Laporan Perubahan Ekuitas.....	9
VI. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	11
A. PENJELASAN UMUM .....	11
A.1 Dasar Hukum.....	11
A.2 Profil dan Kebijakan Teknis ISBI Bandung .....	12
A.2.1 Visi, Misi dan Tujuan.....	12
A.2.2 Dasar Pengembangan .....	13
A.2.3 Rencana Pengembangan Akademik .....	14
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	17
A.4 Basis Akuntansi.....	18
A.5 Dasar Pengukuran .....	18
A.6 Kebijakan Akuntansi .....	19
A.6.1 Pendapatan – LRA.....	19
A.6.2 Pendapatan – LO .....	20

A.6.3 Belanja .....	20
A.6.4 Beban .....	21
A.6.5 Aset .....	21
A.6.6 Kewajiban .....	24
A.6.7 Ekuitas .....	25
A.7 Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama kali .....	25
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	26
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah .....	26
B.2 Belanja Negara .....	26
B.2.1 Belanja Pegawai .....	27
B.2.2 Belanja Barang .....	27
B.2.3 Belanja Modal .....	28
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....	29
C.1 Aset Lancar .....	29
C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas .....	29
C.1.2 Pendapatan yang Masih Harus Diterima .....	29
C.1.3 Persediaan .....	30
C.2. Aset Tetap .....	31
C.2.1 Tanah .....	32
C.2.2 Peralatan dan Mesin .....	36
C.2.3 Gedung dan Bangunan .....	46
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	49
C.2.5 Aset Tetap Lainnya .....	51
C.2.6 Akumulasi Penyusutan .....	53
C.3 Aset Lainnya .....	53
C.3.1 Aset Tak Berwujud .....	54
C.3.2 Aset Lain-Lain .....	54
C.3.3 Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya .....	56
C.4 Kewajiban .....	57
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga .....	57
C.4.2 Pendapatan Diterima Dimuka .....	57
C.5 Ekuitas .....	57

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	58
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	58
D.2 Beban Operasional .....	58
D.2.1 Beban Pegawai .....	58
D.2.2 Beban Persediaan .....	59
D.2.3 Beban Barang dan Jasa .....	59
D.2.4 Beban Pemeliharaan.....	60
D.2.5 Beban Perjalanan Dinas .....	61
D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	61
D.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih .....	62
D.3 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional.....	62
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	63
E.1 Ekuitas Awal .....	63
E.2 Surplus (Defisit )-LO .....	63
E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap .....	63
E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi .....	63
E.5 Transaksi Antar Entitas.....	63
E.6 Ekuitas Akhir .....	63
F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA .....	64
LAMPIRAN.....	65



## Daftar Tabel

---

Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018 (audited) dan TA 2017 .....	2
Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 .....	3
Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap .....	23
Tabel 4. Kualitas Piutang .....	25
Tabel 5. Rincian Penerimaan Negara .....	26
Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja .....	27
Tabel 7. Rincian Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2018 (audited) .....	27
Tabel 8. Rincian Realisasi Belanja Barang .....	28
Tabel 9. Perbandingan Aset Lancar .....	29
Tabel 10. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima .....	30
Tabel 13. Saldo Persediaan Tahun 2018 (audited) dan TA 2017 .....	30
Tabel 14. Daftar persediaan sampai dengan 31 Desember 2018 .....	30
Tabel 15. Perbandingan Aset Tetap 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	31
Tabel 16. Perbandingan Aset Tetap antara Neraca dan SIMAK BMN per 31 Desember 2018 (dalam rupiah) .....	32
Tabel 17. Mutasi Peralatan dan Mesin (dalam rupiah) .....	36
Tabel 18. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	37
Tabel 19. Penambahan Peralatan dan Mesin .....	37
Tabel 20. Mutasi Gedung dan Bangunan (dalam rupiah) .....	46
Tabel 21. Realisasi Belanja gedung dan bangunan .....	47
Tabel 22. Penambahan Gedung dan Bangunan .....	47
Tabel 23. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan (dalam rupiah) .....	49
Tabel 24. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	50
Tabel 25. Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	50
Tabel 26. Mutasi Aset Tetap Lainnya (dalam rupiah) .....	51
Tabel 27. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya .....	52
Tabel 28. Penambahan Aset Tetap Lainnya .....	52
Tabel 29. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam rupiah) .....	53
Tabel 30. Rincian Pendapatan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) .....	58
Tabel 31. Rincian Beban Pegawai - LO .....	59
Tabel 32. Realisasi Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 (audited) (dalam rupiah) .....	60
Tabel 33. Beban Perjalanan Dinas-LO (dalam Rupiah) .....	61
Tabel 34. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	61

# Daftar Grafik

---

Grafik 1. Perbandingan LRA Tahun 2018 (audited) dan TA 2017 ..... 2

# I. Ringkasan

---

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Menteri Keuangan nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## A. Laporan Realisasi Anggaran

---

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp9.671.669.197,- atau mencapai 151,38% dari estimasi pendapatannya sebesar Rp6.389.000.000,-.

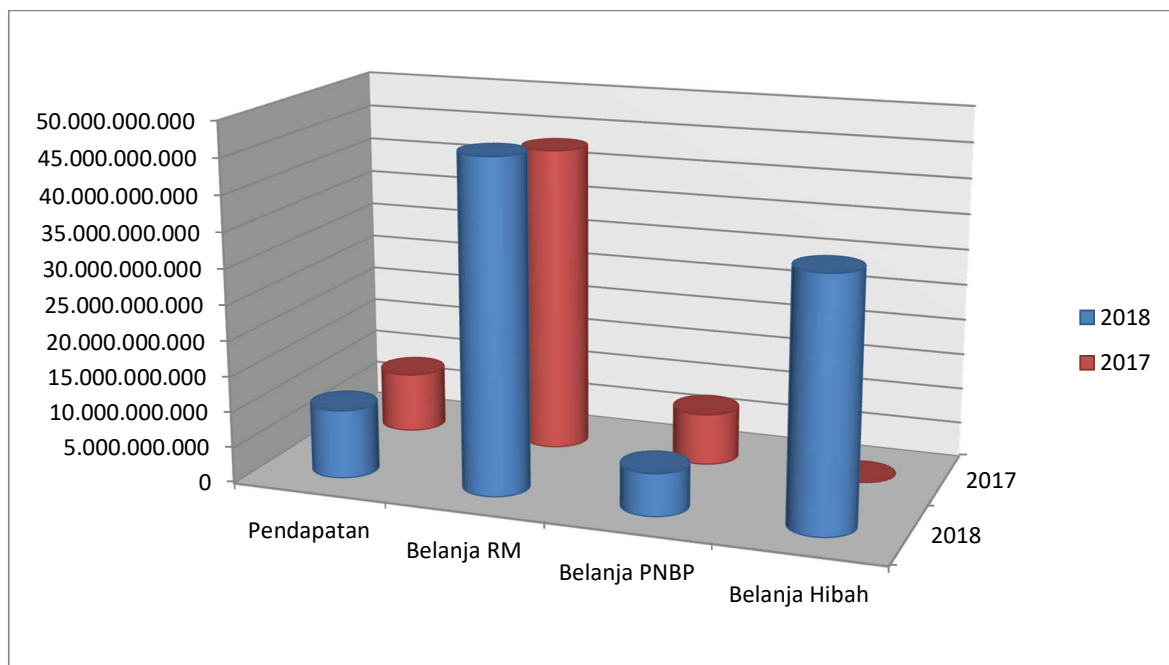
Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dalam nilai bruto adalah sebesar Rp86.950.161.961,- atau mencapai 98,25% dari alokasi anggaran sebesar Rp88.498.080.000,-. Jumlah realisasi belanja tersebut terdiri dari realisasi belanja Rupiah Murni (RM) sebesar Rp46.279.856.290,- atau 98,11% dari anggarannya, belanja PNBP sebesar Rp6.000.815.071,- atau 94,87% dari anggarannya dan belanja Hibah langsung dalam negeri sebesar Rp34.669.490.600,- atau 99,06% dari anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018 (audited) dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018 (audited) dan TA 2017**

	(dalam rupiah)					
	Triwulan III TA 2018			TA 2017		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara dan Hibah	6.389.000.000	9.671.669.197	151,38	7.635.294.000	8.488.745.451	111,18
<b>Jumlah Pendapatan</b>	6.389.000.000	9.671.669.197	151,38	7.635.294.000	8.488.745.451	111,18
Belanja Rupiah Murni	47.172.970.000	46.279.856.290	98,11	44.269.547.000	43.089.770.039	97,34
Belanja PNPB	6.325.110.000	6.000.815.071	94,87	7.558.941.000	7.277.580.062	96,28
Belanja Hibah	35.000.000.000	34.669.490.600	99,06			
<b>Jumlah Belanja</b>	88.498.080.000	86.950.161.961	98,251	51.828.488.000	50.367.350.101	97,1808

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018 (audited) dan Tahun 2017 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Grafik 1. Perbandingan LRA Tahun 2018 (audited) dan TA 2017**

## B. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2018.

Jumlah Aset per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp417.849.926.692,- yang terdiri dari:

- Aset Lancar sebesar Rp1.563.624.183,-
- Aset Tetap sebesar Rp416.201.602.509,-
- Aset Lainnya sebesar Rp84.700.000,-

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2018 sebesar Rp188.790.000,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek yang terdiri dari:

- Utang kepada Pihak Ketiga Rp136.000.000,-
- Pendapatan Diterima Dimuka Rp52.790.000,-

Dan jumlah ekuitas sebesar Rp417.661.136.692,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018**

(dalam Rupiah)

Uraian	Neraca per 31 Desember 2018
<b>Aset</b>	
• Aset Lancar	1.563.624.183
• Aset Tetap	416.201.602.509
• Aset Lainnya	84.700.000
<b>Kewajiban</b>	
• Kewajiban Jangka Pendek	188.790.000
<b>Ekuitas Dana</b>	
• Ekuitas	417.661.136.692

### **C. Laporan Operasional**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.885.565.896,- sedangkan jumlah beban sebesar Rp54.475.658.290,- sehingga defisit dari kegiatan operasional sebesar Rp(44.590.092.394,-). Pada kegiatan Non Operasional lainnya terdapat surplus sebesar Rp125.385.810,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(44.464.706.584,-).

### **D. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas. Ekuitas awal adalah sebesar Rp364.533.020.112,- ditambah defisit-LO sebesar Rp(44.464.706.584,-), Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp49.748.000,-, Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp82.720.000,- dan transaksi antar entitas sebesar Rp97.460.355.164,- sehingga ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp417.661.136.692,-.

### **E. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan dan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk pengkajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas ini disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## II. Laporan Realisasi Anggaran

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**Tingkat Satuan Kerja**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

Kementerian Negara/Lembaga : 042                      Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
 Eselon I : 01    Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi  
 Wilayah/Propinsi : 0200                                      Jawa Barat  
 Satuan Kerja : 400897                                      Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung  
 Jenis Kewenangan : KD                                      Kantor Daerah

Uraian	Cat	Per 31-12-2018			Per 31-12-2017		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
<b>Pendapatan Negara</b>	<b>B.1</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	6.389.000.000	9.671.669.197	151,38	7.635.294.000	8.488.745.451	111,18
<b>Jumlah Pendapatan Negara</b>		<b>6.389.000.000</b>	<b>9.671.669.197</b>	<b>151,38</b>	<b>7.635.294.000</b>	<b>8.488.745.451</b>	<b>111,18</b>
<b>Belanja Negara</b>	<b>B.2</b>						
<b>Rupiah Murni</b>							
Belanja Pegawai	B.2.1	25.872.970.000	25.829.602.950	99,83	26.320.701.000	25.890.611.104	98,37
Belanja Barang	B.2.2	27.223.960.000	26.053.588.901	95,70	24.479.401.000	23.461.024.437	95,84
Belanja Modal	B.2.3	401.150.000	397.479.510	99,09	1.028.386.000	1.015.714.560	98,77
Hibah							
Belanja Barang		96.625.000	0	0			
Belanja Modal	B.2.4	34.903.375.000	34.669.490.600	99,33			
<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>88.498.080.000</b>	<b>86.950.161.961</b>	<b>98,25</b>	<b>51.828.488.000</b>	<b>50.367.350.101</b>	<b>97,18</b>

### III. Neraca

**NERACA**  
**Tingkat Satuan Kerja**  
**Per 31 Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

Kementerian Negara/Lembaga : 042 Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
 Eselon I : 01 Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi  
 Wilayah/Propinsi : 0200 Jawa Barat  
 Satuan Kerja : 400897 Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung  
 Jenis Kewenangan : KD Kantor Daerah

Nama Perkiraan	Cat	2018	2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1</b>		
Kas di Bendahara Penerimaan		0	25.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	403.078.611	299.010.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.2	981.500.000	0
Piutang Bukan Pajak		0	398.250.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak		0	(34.321.250)
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>		0	363.928.750
Persediaan	C.1.3	179.045.572	94.008.171
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.563.624.183</b>	<b>756.971.921</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	C.2.1	360.985.238.444	306.464.394.844
Peralatan dan Mesin	C.2.2	36.432.131.772	37.257.044.453
Gedung dan Bangunan	C.2.3	47.359.930.500	47.019.392.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	1.513.232.625	1.513.232.625
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	5.234.694.643	5.184.699.643
Akumulasi Penyusutan	C.2.6	(35.323.625.475)	(33.562.135.374)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>416.201.602.509</b>	<b>363.876.628.191</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C.3</b>		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	162.850.000	66.050.000
Aset Lain-Lain	C.3.2	850.342.924	891.456.501
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(928.492.924)	(957.506.501)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>84.700.000</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>417.849.926.692</b>	<b>364.633.600.112</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>C.4</b>		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	136.000.000	0
Pendapatan Diterima di Muka	C.4.2	52.790.000	100.580.000



Nama Perkiraan	Cat	2018	2017
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>188.790.000</b>	<b>100.580.000</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>188.790.000</b>	<b>100.580.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.5	417.661.136.692	364.533.020.112
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>417.661.136.692</b>	<b>364.533.020.112</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>417.849.926.692</b>	<b>364.633.600.112</b>

## IV. Laporan Operasional

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**Tingkat Satuan Kerja**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

Kementerian Negara/Lembaga : 042      Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
 Eselon I : 01      Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi  
 Wilayah/Propinsi : 0200      Jawa Barat  
 Satuan Kerja : 400897      Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung  
 Jenis Kewenangan : KD      Kantor Daerah

Uraian	Cat	2018	2017
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	9.885.565.896	8.552.270.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>		<b>9.885.565.896</b>	<b>8.552.270.000</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>9.885.565.896</b>	<b>8.552.270.000</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>D.2</b>		
Beban Pegawai	D.2.1	25.829.602.950	25.890.611.104
Beban Persediaan	D.2.2	931.947.896	1.040.394.739
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	15.478.190.618	13.887.339.743
Beban Pemeliharaan	D.2.4	6.802.761.551	6.049.640.881
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	2.616.974.292	2.530.905.188
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	2.850.502.233	3.379.621.702
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.2.7	(34.321.250)	(21.190.000)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>54.475.658.290</b>	<b>52.757.323.357</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(44.590.092.394)</b>	<b>(44.205.053.357)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		56.400.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		2.252.139	-
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>		<b>54.147.861</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		73.256.201	75.774.156
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.018.252	1.835.882
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>71.237.949</b>	<b>73.938.274</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>D.3</b>	<b>125.385.810</b>	<b>73.938.274</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) – LO</b>		<b>(44.464.706.584)</b>	<b>(44.131.115.083)</b>

## V. Laporan Perubahan Ekuitas

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tingkat Satuan Kerja**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

Kementerian Negara/Lembaga : 042      Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
Eselon I : 01      Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi  
Wilayah/Propinsi : 0200      Jawa Barat  
Satuan Kerja : 400897      Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung  
Jenis Kewenangan : KD      Kantor Daerah

Uraian	Cat	Per 31-12-2018	Per 2017
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>E.1</b>	<b>364.533.020.112</b>	<b>115.171.320.003</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>	<b>E.2</b>	<b>(44.464.706.584)</b>	<b>(44.131.115.083)</b>
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
Penyesuaian Nilai Aset		0	0
Penyesuaian Nilai Kewajiban		0	0
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>		<b>132.468.000</b>	<b>250.614.620.542</b>
Koreksi Nilai Persediaan		0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	<b>E.3</b>	49.748.000	250.758.363.399
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	<b>E.4</b>	82.720.000	(143.742.857)
Lain-lain		0	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>E.5</b>	<b>97.460.355.164</b>	<b>42.878.194.650</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>53.128.116.580</b>	<b>249.361.700.109</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6</b>	<b>417.661.136.692</b>	<b>364.533.020.112</b>

## VI. Catatan Atas Laporan Keuangan

### A. PENJELASAN UMUM

---

#### A.1 Dasar Hukum

1. Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
5. Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 42 tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden nomor 53 tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
13. Peraturan Menteri Keuangan nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;

14. Keputusan Menteri Keuangan nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 61/PB/2009 Tentang Penyelesaian Kelebihan Pengembalian Uang Persediaan;
16. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual pada Laporan Keuangan;
17. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 80 tahun 2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
19. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor Per-07/KN/2009 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

## **A.2 Profil dan Kebijakan Teknis ISBI Bandung**

### **A.2.1 Visi, Misi dan Tujuan**

#### **1. Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung menjadi "Pusat Kajian " Seni Pertunjukan yang merujuk pada benang merah tradisi dan momen-momen kreatif yang hidup dan menghidupi lingkungannya".

##### **b. Misi**

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung mendatang mengembangkan pemuliaan daya hidup seni melalui:

- Pengembangan sistem konservasi, rekonstruksi, dan revitalisasi;
- Pengembangan jaringan komunikasi dan interaksi seni pertunjukan

## 2. Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Seni yang memiliki kemampuan dan kepekaan kesenimanan, serta kemampuan dan kepekaan akademik dalam membaca kebutuhan zaman.
2. Menghasilkan sistem jaringan informasi dan dokumentasi seni guna pengembangan wacana seni di kalangan akademik dan masyarakat.

### ***A.2.2 Dasar Pengembangan***

Sebagai milik masyarakat Jawa Barat, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung menempati posisi strategis dalam proses perubahan dari peradaban agraris ke peradaban industri. Sekitar 300 sampai dengan 400 jenis seni pertunjukan masih hidup di tengah-tengah masyarakat perdesaan Jawa Barat yang agraris. Sementara itu, di daerah perkotaan berkembang masyarakat industri dengan tradisi seni modern yang terus melaju mengikuti derasnya dinamika seni global.

Sebagian seni agraris Jawa Barat mendayagunakan dirinya dalam perubahan masyarakat industri. Di sisi lain, sebagian seni agraris Jawa Barat tengah mengalami kehilangan daya gunanya, sehingga aset seni agraris milik masyarakat Jawa Barat, banyak yang terancam kepunahan.

Seni modern di perkotaan secara kreatif mendayagunakan seni bagi tuntutan kebutuhan masyarakatnya. Kecanggihan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sistem komunikasi-informasi masyarakat industri, memungkinkan seni modern berorientasi pada seni global mutakhir. Pada gilirannya, teknologi informasi juga menyerbu masyarakat agraris dan mengubah seni mereka menjadi seni industri.

Dalam kehidupan saat ini , terjadi ketidakseimbangan orientasi antara seni agraris dan seni industri perkotaan. Ketidakseimbangan tersebut terjadi karena kontinuitas seni modern atas akar-akar tradisi seni agraris. Seni agraris yang melangsungkan ketradisiannya, akhirnya menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan masyarakatnya .

Menghadapi situasi ini, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang memiliki tujuan sebagai lembaga penghasil Sarjana Seni yang memiliki kemampuan dan kepekaan kesenimanan serta kemampuan dan kepekaan akademik, dituntut untuk dapat membaca kebutuhan zaman. Kepekaan membaca kebutuhan zaman, berarti pula memuliakan daya hidup dan daya guna seni bagi lingkungan masyarakatnya.

Dalam hubungannya dengan tujuan di atas, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung memiliki tugas untuk mengkonservasi, merekonstruksi, merevitalisasikan serta mendayagunakan seni agraris ke dalam wujud keilmuan dan sajian seni yang baru. Konservasi dan rekonstruksi kekayaan seni agraris sangat penting untuk membangun hubungan yang berkesinambungan antara seni masyarakat industri dengan akar-akar budayanya sendiri. Hal ini akan dikemas dalam bentuk revitalisasi interkultural dan multikultural.

Dengan tekad seperti itu, diharapkan kualitas sumber daya manusia yang dibentuk Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung adalah sumber daya manusia yang berkompetens dan dapat mendayagunakan seni di masyarakat secara luas. Mereka bukan hanya dibekali dengan keterampilan seni, tetapi mereka juga dibekali dengan ilmu pengetahuan seni yang akan mendukung kepada pelestarian dan pengembangan seni.

### ***A.2.3 Rencana Pengembangan Akademik***

#### **Pendahuluan**

Rencana pengembangan akademik Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, merupakan penjabaran yang mengacu pada Paradigma Baru Perguruan Tinggi Seni Indonesia, yakni “orientasi akademik yang berkonsekuensi terhadap sistem dan piranti pendidikan tinggi seni. Sasaran operasionalnya diarahkan pada terciptanya situasi kehidupan multi kultural yang mengutamakan sikap toleransi dan perilaku saling menghormati antar sesama, baik melalui pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dengan konsep tersebut, diharapkan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung akan mampu menciptakan, memelihara, dan mengembangkan seni; mampu memperkaya nilai-nilai kemanusiaan dan lingkungan hidup dalam dimensi kultural dan spiritual; serta peka dan tanggap terhadap fenomena perubahan”.

Dalam konteks tersebut, rencana pengembangan akademik Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, diarahkan kepada isu strategis sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan Nilai Akreditasi Program Studi dari BAN-PT;
2. Membuka program studi baru S1, program studi baru S2 dan program studi S3.
3. Menuju Lembaga Pendidikan Tinggi Seni Berbasis Teknologi yang berdaya saing tinggi.
4. Meningkatkan daya hidup dan daya guna seni dalam lingkungan lokal, nasional, dan internasional.

#### **Kebijakan Dasar**

1. Peranan ISBI Bandung dalam pengembangan kebudayaan Nasional

ISBI Bandung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Seni yang memiliki posisi strategis dalam pengembangan kebudayaan nasional di Jawa Barat. Inti pengembangan kebudayaan nasional terletak pada pengembangan sumber daya manusia. Menurut PJP II, pengembangan sumber daya manusia ini memiliki tantangan-tantangan sebagai berikut:

- a. Di satu pihak, bahwa khasanah seni tari, karawitan, teater, dan seni rupa di wilayah Propinsi Jawa Barat memiliki kekayaan yang cukup banyak, beraneka ragam dan merupakan warisan budaya leluhur yang *adiluhung*. Di pihak lain, ternyata kekayaan tersebut memerlukan upaya yang berkesinambungan. Hal tersebut perlu dilakukan dalam rangka memperkuat ketahanan sebagai ciri dan citra kepribadian budaya bangsa. Oleh karena itu, kekayaan seni yang dimiliki, perlu dikembangkan dan dimanfaatkan agar bisa mendukung pembangunan.
- b. Pembangunan bidang seni budaya, baik di Jawa Barat maupun di seluruh kawasan nusantara, menuntut agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memanfaatkannya secara multi guna. Pemanfaatan bisa dilakukan baik melalui daya hidupnya maupun melalui daya gunanya. Dengan upaya tersebut, dipredikasi bahwa kesenian dapat memiliki pengaruh dan dapat menentukan kesejahteraan seluruh kehidupan manusia dalam pembangunan manusia seutuhnya.

Bangsa yang kreatif adalah bangsa yang mampu mengidentifikasi masalah-masalah (khas) yang dihadapinya dan menemukan jawaban-jawaban yang tepat terhadap masalah-masalah itu.

Bangsa Indonesia menghadapi masalah geografis, historis, dan sosio-antropologis, yang berbeda dengan bangsa manapun. Oleh karena itu jawaban-jawaban yang diberikan



terhadap tantangan-tantangan itu, akan khas pula. Dengan demikian, kebudayaan Indonesia yang merupakan perwujudan dari kreativitas bangsa Indonesia, dengan sendirinya akan berbeda dengan kebudayaan bangsa-bangsa lain. Arus globalisasi dan kecenderungan imperialisme kebudayaan, tidak boleh menghilangkan kesadaran dan keyakinan kita akan kenyataan ini.

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku yang memiliki kesenian etnik. Oleh karena seni merupakan pernyataan dan ungkapan dari kebudayaan bangsa Indonesia secara keseluruhan, maka intisari kebudayaan Indonesia terletak dalam keseniannya, karena dalam kesenianlah pikiran, perasaan, dan khayal manusia Indonesia seutuhnya diungkapkan.

## 2. Dasar Perencanaan Akademik

### a. Arah Pengembangan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Sistem Pendidikan Tinggi Seni diselenggarakan berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam sistem tersebut dinyatakan bahwa “berbagai kegiatan pendidikan seni perlu dikembangkan seluas-luasnya sehingga tercipta sistem yang *fleksibel*, mampu mengantisipasi berbagai gejala yang dipradugakan dapat merugikan, mengganggu atau merusak sistem secara formal. Untuk itu kegiatan penelitian, pengembangan, pengendalian dan jaminan mutu dunia kesenian, maupun cara-cara lain yang positif, perlu diberi peluang demi menjaga keutuhan dan eksistensinya secara sistematis”.

Konsekuensi dari sistem pendidikan seni tersebut adalah Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung harus menentukan pengembangannya. Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung harus dibangun atas dasar komitmen dan kerjasama dengan semua pihak yang terlibat di dalamnya secara berkelanjutan.

Sesuai dengan isu strategis pengembangan akademik, sebagaimana diuraikan di atas, arah pengembangan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung difokuskan kepada:

1. Pengembangan Pelaksanaan Akademik;
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengembangan Struktur dan Mekanisme Organisasi;
4. Pengembangan Informasi dan Dokumentasi;
5. Pengembangan Industri dan Pengembangan Usaha;

6. Pengembangan Sarana dan Prasarana
- b. Dasar Hukum
  - 1) Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
  - 2) Undang Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  - 3) Undang Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  - 4) Undang Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
  - 5) Undang Undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
  - 6) Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - 7) Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 8) Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
  - 9) Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
  - 10) Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 11) Keputusan Presiden RI nomor 086 tahun 2014 tentang Perubahan STSI Bandung menjadi ISBI Bandung;
  - 12) Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 047 Tahun 2016 tentang Statuta ISBI Bandung;
  - 13) Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 027 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja ISBI Bandung.

### **A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### **A.4 Basis Akuntansi**

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.5 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

## **A.6 Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 (audited) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang merupakan entitas Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited) adalah sebagai berikut:

### **A.6.1 Pendapatan – LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan dicatat setelah diberlakukannya DIPA ISBI BA 042.01.400897 yaitu bulan Januari 2018.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **A.6.2 Pendapatan – LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung adalah sebagai berikut :
  - Pendapatan uang pendidikan diakui setelah uang diterima.
  - Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **A.6.3 Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Realisasi belanja dalam laporan ini dimulai sejak diberlakukannya DIPA ISBI Bandung dengan BA 042.01.400897 bulan Januari 2018.

#### **A.6.4 Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **A.6.5 Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

##### **A.6.5.1 Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ✓ Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ✓ Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ✓ Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

#### **A.6.5.2 Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

##### **A.6.5.2.1 Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

#### **A.6.5.3 Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.



### **A.6.6 Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **A.6.6.1 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

**Tabel 4. Kualitas Piutang**

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
<b>Lancar</b>	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
<b>Kurang Lancar</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
<b>Diragukan</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
<b>Macet</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

#### A.6.7 Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### A.7 Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2018 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah ISBI Bandung sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.671.669.197,- atau 151.38% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBN sebesar Rp6.389.000.000,-. Pendapatan ISBI Bandung berasal dari Pendapatan Uang Pendidikan dan Pendapatan Lainnya.

Dari Penerimaan Negara secara detail per jenis penerimaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Rincian Penerimaan Negara**

No	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	%
1	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	53.100.000	0.00
2	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3.300.000	0.00
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	56.722.400	0.00
4	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	100.000.000	249.700.000	249.70
5	Pendapatan Biaya Pendidikan	6.289.000.000	8.689.200.000	138.16
6	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	470.238.350	0.00
7	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	71.249.934	0.00
8	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	676.001	0.00
9	Pendapatan Denda Lainnya	0	15.205.000	0.00
10	Penerimaan kembali Belanja Pegawai TA yang lalu	0	62.277.512	0.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>6.389.000.000</b>	<b>9.671.669.197</b>	<b>151,38</b>

### B.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp86.950.161.961,- atau 98,25% dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA sebesar Rp88.498.080.000,- setelah

dikurangi Pengembalian Belanja Pegawai Rp1.482.259,-. Anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018**

(dalam rupiah)					
Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi Belanja	Pengembalian	(%)
51	Belanja Pegawai	25.872.970.000	25.829.602.950	1.482.259	99,84
52	Belanja Barang	27.320.585.000	26.053.588.901		95,36
53	Belanja Modal	35.304.525.000	35.066.970.110		99,33
<b>TOTAL</b>		<b>88.498.080.000</b>	<b>86.950.161.961</b>	<b>1.482.259</b>	<b>98,25</b>

### **B.2.1 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 Rp25.829.602.950,- yang merupakan belanja gaji dan tunjangan (akun 5111) setelah dikurangi Pengembalian Belanja Pegawai Rp1.482.259,- dan belanja lembur (akun 5122). Jumlah Realisasi tersebut sebesar 99,84% dari anggarannya yaitu Rp25.872.970.000,- yang terdiri dari :

**Tabel 7. Rincian Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2018 (audited)**

(dalam rupiah)					
Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi Belanja	Pengembalian	(%)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	25.802.370.000	25.761.175.950	1.482.259	99,85
5122	Belanja Lembur	70.600.000	68.427.000		96,92
<b>TOTAL BELANJA 51</b>		<b>25.872.970.000</b>	<b>25.829.602.950</b>	<b>1.482.259</b>	<b>99,84</b>

### **B.2.2 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp26.053.588.901,- atau sebesar 95,36% dari anggarannya sebesar Rp27.320.585.000,-. Rincian Belanja disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8. Rincian Realisasi Belanja Barang  
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018**

Uraian	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	%
	Barang	Barang	
Belanja Operasional (5211)	5.437.202.000	5.324.957.790	<b>97,94</b>
Belanja Non Operasional (5212)	9.626.342.000	8.957.255.671	<b>93,05</b>
Belanja Barang Persediaan (5218)	1.060.000.000	1.036.563.900	<b>97,79</b>
Belanja Jasa (5221)	1.481.233.000	1.350.754.523	<b>91,19</b>
Belanja Pemeliharaan (5231)	6.912.435.000	6.767.082.725	<b>97,90</b>
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	2.370.813.000	2.226.601.292	<b>93,92</b>
Belanja Perjalanan Luar Negeri (5242)	432.560.000	390.373.000	<b>90,25</b>
<b>Jumlah</b>	<b>27.320.585.000</b>	<b>26.053.588.901</b>	<b>95,36</b>

### ***B.2.3 Belanja Modal***

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp35.066.970.110,- atau sebesar 99,33% dari anggarannya sebesar Rp35.304.525.000,- yang terdiri atas :

- Belanja Modal Tanah di Cikamuning, Padalarang, Kab. Bandung Barat sebesar Rp34.669.490.600,-
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Pengadaan Alat Lab Bahasa ISBI Bandung sebesar Rp250.684.510,-
- Belanja Modal Lainnya untuk Pengadaan Perangkat Lunak Lab Bahasa ISBI Bandung dan Pengadaan Seragam Paduan Suara ISBI Bandung sebesar Rp146.795.000,-

## C.PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Aset Lancar

Saldo Aset Lancar adalah sebesar Rp1.563.624.183,-. Perbandingan aset lancar pada Laporan Keuangan Tahun 2018 (audited) dan 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 9. Perbandingan Aset Lancar**

Uraian	Tw III 2018	2017	Kenaikan / (Penurunan)
Kas di Bendahara Penerimaan	0	25.000	(25.000)
Kas Lainnya dan Setara Kas	403.078.611	299.010.000	104.068.611
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	981.500.000	0	981.500.000
Piutang Bukan Pajak	0	398.250.000	(398.250.000)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	0	(34.321.250)	34.321.250
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>0</i>	<i>363.928.750</i>	<i>(363.928.750)</i>
Persediaan	179.045.572	94.008.171	85.037.401
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1.563.624.183</b>	<b>756.971.921</b>	<b>806.652.262</b>

#### C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebesar Rp403.078.611,-. Saldo tersebut merupakan Titipan Beasiswa PPA PTN yang belum disalurkan, Sisa Dana Hibah dan Uang Giro Rekening Hibah yang belum disetorkan dengan perincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	NILAI
1	Titipan Beasiswa PPA PTN	72.000.000
2	Sisa Dana Hibah yang belum digunakan	330.509.400
3	Jasa Giro / Bunga yang belum disetorkan	569.211
	<b>JUMLAH</b>	<b>403.078.611</b>

#### C.1.2 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2018 sebesar Rp981.500.000,- merupakan penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode pelaporan. Saldo pendapatan yang masih harus diterima tersebut adalah SPP mahasiswa ISBI Bandung yang belum diterima sampai dengan jatuh tempo. Adapun Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 10. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	SPP	Jumlah
2017 (Seni tari & Film)	25	2.000.000	50.000.000
2017 (Non Seni tari & Film)	57	1.500.000	85.500.000
2017 (Pascasarjana)	5	5.500.000	38.500.000
2016 (Film Reg)	8	2.250.000	18.000.000
2016 (Film Non Reg)	6	4.500.000	27.000.000
2016 (Non Film)	72	2.000.000	144.000.000
2016 (Pascasarjana)	6	8.500.000	89.500.000
2015-2014 (Film)	27	1.500.000	40.500.000
2015-2014 (Non Film)	79	1.250.000	98.750.000
2015 (Pascasarjana)	22	7.500.000	110.250.000
2014 (Pascasarjana)	16	4.500.000	252.000.000
2013	24	1.000.000	24.000.000
2012-2010	31	500.000	15.500.000
<b>Jumlah</b>			<b>981.500.000</b>

### C.1.3 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp179.045.572 merupakan nilai persediaan pada periode berjalan berdasarkan hasil *stock opname*.

**Tabel 11. Saldo Persediaan Tahun 2018 (audited) dan TA 2017**

31 Desember 2018	31 Desember 2017	Kenaikan/Penurunan
179.045.572	94.008.171	85.037.401

Daftar persediaan sampai dengan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**Tabel 12. Daftar persediaan sampai dengan 31 Desember 2018**

Uraian	Nama Akun	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	62.695.500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	18.892.250
117131	Bahan Baku	3.201.900
117199	Persediaan Lainnya	94.255.922
<b>Jumlah</b>		<b>179.045.572</b>

Pembelian barang persediaan selama periode Tahun 2018 sebesar Rp1.270.199.186 dapat dirinci sebagai berikut:

1. Total perolehan dari belanja barang persediaan (akun 521811) selama periode Tahun 2018 senilai Rp1.036.563.900.
2. Total perolehan dari belanja bukan barang persediaan (bukan 5218xx) selama periode Tahun 2018 senilai Rp233.635.286.

Pada aplikasi SAIBA dibuatkan jurnal koreksinya sebesar Rp233.635.286 sebagai akibat munculnya akun Barang Persediaan yang Belum Diregister pada Belanja Bukan Barang Persediaan. Barang-barang dari belanja non-persediaan tersebut berupa kebutuhan rumah tangga (perlengkapan rumah tangga, dan perlengkapan kebersihan), serta obat-obatan klinik.

### C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap milik ISBI Bandung per 31 Desember 2018 sebesar Rp416.201.602.509. Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 telah terjadi mutasi sebesar Rp52.324.974.318 dengan rincian seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 13. Perbandingan Aset Tetap 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017  
(dalam rupiah)**

Jenis Aset Tetap	per 31 Desember 2018	per 31 Desember 2017	Kenaikan/ (Penurunan)
Tanah	360.985.238.444	306.464.394.844	54.520.843.600
Peralatan dan Mesin	36.432.131.772	37.257.044.453	(824.912.681)
Gedung dan Bangunan	47.359.930.500	47.019.392.000	340.538.500
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.513.232.625	1.513.232.625	-
Aset Tetap lainnya	5.234.694.643	5.184.699.643	49.995.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	(35.323.625.475)	(33.562.135.374)	(1.761.490.101)
<b>TOTAL</b>	<b>416.201.602.509</b>	<b>363.876.628.191</b>	<b>52.324.974.318</b>

Posisi aset tetap pada neraca dibandingkan dengan posisi aset tetap pada SIMAK BMN dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 14. Perbandingan Aset Tetap antara Neraca dan SIMAK BMN per 31 Desember 2018 (dalam rupiah)**

Jenis Aset Tetap	Aset Tetap dalam Neraca (Intrakomptabel)	Aset Tetap dalam Ekstrakomptabel	Gabungan Intra & Ekstra
Tanah	360.985.238.444	-	360.591.333.444
Peralatan dan Mesin	36.432.131.772	260.828.166	36.692.959.938
Gedung dan Bangunan	47.359.930.500	-	47.359.930.500
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.513.232.625	-	1.513.232.625
Aset Tetap lainnya	5.234.694.643	25.091.550	5.259.786.193
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	(35.323.625.475)	(244.416.316)	(35.568.041.791)
<b>Total</b>	<b>416.201.602.509</b>	<b>41.503.400</b>	<b>416.243.105.909</b>

### C.2.1 Tanah

Saldo nilai tanah ISBI Bandung per 31 Desember 2018 sebesar Rp360.985.238.444 dengan luas 104.202 m<sup>2</sup>. Mutasi terhadap saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp306.464.394.844 terdapat kenaikan/(penurunan) sebesar Rp54.520.843.600 atau 17,79%.

Catatan:

1. Pada bulan Juni 2018, terdapat transaksi Hibah Masuk, berupa Tanah. Hibah tersebut merupakan hibah Tanah dari Pemprov Jawa Barat ke ISBI Bandung melalui Kemenristek Dikti, dengan Perjanjian Hibah Nomor 2431/A.A3/PL/2018 tanggal 08-06-2018 yang berbunyi "Perjanjian Hibah Antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Tentang Hibah Tanah Milik/Dikuasai Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Terletak di Cikamuning, Desa Bojongkoneng, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia".

Luas Tanah yang menjadi hibah seluas **46.784 m<sup>2</sup>**

Rincian BMN Hibah Masuk, adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun	Nilai Perolehan (Rp)
1	2010104002	3	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	Tanah untuk Kampus II ISBI Bandung	2018	19.851.353.000
<b>JUMLAH</b>						<b>19.851.353.000</b>

2. Pada bulan Juni 2018, terdapat transaksi Pembelian berupa Tanah seluas **41.083 m<sup>2</sup>**, dengan nilai total **Rp34.275.585.600,-** yang terletak di Cikamuning, Desa Bojongkoneng, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Pembelian tersebut merupakan hibah dalam bentuk Uang dari Pemprov Jawa Barat ke ISBI Bandung untuk Kegiatan Pengadaan Tanah Kampus ISBI Bandung sesuai NPHD Nomor 978.3/32871-Set.Disdik dan 3800/IT8/LK/2017 Tanggal 11 Desember 2017.

Adapun rincian realisasi dari Pengadaan Tanah ini, sebagai berikut:

Pagu Hibah..... Rp35.000.000.000

Belanja:

521211..... Rp 36.625.000

521219..... Rp 148.614.000

522151..... Rp 60.000.000

524114..... Rp 21.360.100

524119..... Rp 33.345.500

531111..... Rp33.975.641.000

Total Belanja ..... Rp34.275.585.600 -

Sisa Pagu..... Rp 724.414.400

Berikut adalah rincian BMN yang dimaksud:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun	Nilai Perolehan (Rp)
1	2010104002	4	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	Tanah untuk Kampus II ISBI Bandung	2018	34,275,585,600
<b>JUMLAH</b>						<b>34,275,585,600</b>

3. Bulan Agustus terdapat koreksi kode Mata Anggaran terhadap Pembelian sebidang Tanah yang transaksi pembeliannya di bulan Juni tahun 2018. Dimana pada saat awal transaksi Pembelian di bulan Juni 2018, rincian kode Mata Anggaran Belanjanya adalah sebagai berikut:

No. SP2D	Tgl SP2D	Kode Mata Anggaran	Nilai (Rp)
180220000000039	29 Juni 2018	531111	33.975.641.000
		521211	36.625.000
		521219	148.614.000
		522151	60.000.000
		524114	21.360.100
		524119	33.345.500
<b>TOTAL</b>			<b>34.275.585.600</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Total Belanja Modal nya (531111) sebesar Rp33.975.641.000, sedangkan Total Belanja Non-Modal (52xxx) nya sebesar

Rp299.944.600. Setelah dikoreksi kode Mata Anggarannya (bulan Agustus 2018) maka menjadi:

No. SP2D	Tgl SP2D	Kode Mata Anggaran	Nilai (Rp)
180220000000039	29 Juni 2018	531111	33.975.641.000
		521211	36.625.000
		531111	148.614.000
		522151	60.000.000
		531111	21.360.100
		531111	33.345.500
<b>TOTAL</b>			<b>34.275.585.600</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Total Belanja Modal nya (531111) menjadi sebesar Rp34.178.960.600, sedangkan Total Belanja Non-Modal nya (52xxx) sebesar Rp96.625.000. Untuk Total Belanja Non-Modal tersebut masih menunggu proses Koreksi Kode Mata Anggaran berikutnya dari KPPN Bandung I.

Koreksi Mata Anggaran tersebut disahkan oleh KPPN Bandung I, melalui suratnya dengan nomor S-1864/WPB.13/KP.022/2018 tanggal 16 Agustus 2018, tentang Tanggapan Koreksi. Dimana pengajuan koreksi yang diajukan oleh ISBI Bandung melalui surat nomor 2410/IT8/KU/2018 tanggal 15 Agustus 2018. Koreksi ini dilakukan berdasarkan instruksi dari Sekjen Kemenristek Dikti pada saat pelaporan Keuangan Semester I - TA 2018.

4. Di bulan September telah terbit No Register Hibah berupa Barang dari Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, yaitu Hibah Barang dari Pemda Provinsi Jawa Barat berupa sebidang Tanah, dengan nilai Rp19.851.353.000,-. Adapun rincian pengesahan Hibah tersebut adalah sebagai berikut:

- Nomor & Tanggal Register Hibah berupa Barang: 2ELKNBSA, Tgl. 20-08-2018
- Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung berupa Barang: 2018022400897001, Tgl. 10-09-2018

Adapun rincian BMN yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)
1	2010104002	3	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	Luas: 46,784 m <sup>2</sup>	2018	19.851.353.000
<b>TOTAL</b>						<b>19.851.353.000</b>

5. Bulan November terdapat koreksi kode Mata Anggaran terhadap Pembelian sebidang Tanah yang transaksi pembeliannya di bulan Juni tahun 2018. Pada bulan Agustus

2018 sudah dilakukan koreksi terhadap sebagian kode Mata Anggaran, rincian kode Mata Anggaran Belanjanya (pada bulan Agustus 2018) adalah sebagai berikut:

No. SP2D	Tgl SP2D	Kode Mata	Nilai (Rp)
180220000000039	29 Juni 2018	531111	33.975.641.000
		521211	36.625.000
		531111	148.614.000
		522151	60.000.000
		531111	21.360.100
		531111	33.345.500
<b>TOTAL</b>			<b>34.275.585.600</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Total Belanja Modal nya (531111) sebesar Rp34.178.960.600, sedangkan Total Belanja Non-Modal (52xxx) nya sebesar Rp96.625.000. Setelah dikoreksi kode Mata Anggarannya (bulan November 2018) maka menjadi:

No. SP2D	Tgl SP2D	Kode Mata	Nilai (Rp)
180220000000039	29 Juni 2018	531111	33.975.641.000
		531111	36.625.000
		531111	148.614.000
		531111	60.000.000
		531111	21.360.100
		531111	33.345.500
<b>TOTAL</b>			<b>34.275.585.600</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Total Belanja Modal nya (531111) menjadi sebesar Rp34.275.585.600.

Koreksi Mata Anggaran tersebut disahkan oleh KPPN Bandung I, melalui suratnya dengan nomor S-2902/WPB.13/KP.022/2018 tanggal 27 November 2018, tentang Tanggapan Koreksi. Dimana pengajuan koreksi yang diajukan oleh ISBI Bandung melalui surat nomor 3687/IT8/KU/2018 tanggal 23 November 2018. Koreksi ini dilakukan berdasarkan instruksi dari Sekjen Kemenristek Dikti pada saat pelaporan Keuangan Semester I - TA 2018.

6. Bulan Desember terdapat transaksi Pengembangan Nilai Aset terhadap Tanah yang merupakan Pengesahan Hibah dalam Bentuk Uang Triwulan ke-4 untuk Kegiatan Pengadaan Tanah Kampus ISBI Bandung sesuai NPHD Nomor 978.3/32871-Set.Disdik dan 3800/IT8/LK/2017 Tanggal 11 Desember 2017. Aset Tanah tersebut berada pada Kode BMN 2010104002, NUP 4, dengan total nilai pengembangan sebesar Rp393.905.000.

### C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo nilai Peralatan dan Mesin ISBI Bandung per 31 Desember 2018 sebesar :

1. Intrakomptabel sebesar Rp36.432.131.772
2. Ekstrakomptabel sebesar Rp260.828.166
3. Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp36.692.959.938.

Mutasi Neraca Gabungan Intra dan Ekstra terhadap saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp37.506.048.782,- terdapat penurunan sebesar (Rp813.088.844) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15. Mutasi Peralatan dan Mesin (dalam rupiah)**

Penambahan:	Nilai Intrakomptabel	Nilai Ekstrakomptabel	Nilai Intra & Ekstra
<b>Saldo Awal (01-01-2018)</b>	<b>37.257.044.453</b>	<b>249.004.329</b>	<b>37.506.048.782</b>
Pembelian	218.961.590	14.857.920	233.819.510
Transfer Masuk	-	-	-
Pengembangan	34.410.000	-	34.410.000
Reklasifikasi Masuk	-	-	-
Penyelesaian dengan KDP	-	-	-
Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra/sebaliknya	-	-	-
Hibah Masuk	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>37.510.416.043</b>	<b>263.862.249</b>	<b>37.774.278.292</b>
Pengurangan:	Nilai Intrakomptabel	Nilai Ekstrakomptabel	Nilai Intra & Ekstra
Transfer Keluar	-	-	-
Reklasifikasi Keluar	-	-	-
Koreksi Nilai	-	-	-
Penghapusan	-	-	-
Penghentian Aset dari penggunaan	1.078.284.271	3.034.083	1.081.318.354
<b>Jumlah</b>	<b>1.078.284.271</b>	<b>3.034.083</b>	<b>1.081.318.354</b>
<b>Total</b>	<b>36.432.131.772</b>	<b>260.828.166</b>	<b>36.692.959.938</b>

Realisasi Belanja peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2018**

MA	Uraian	Jumlah
532111	BM Peralatan dan Mesin	250.684.510
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>250.684.510</b>

Penambahan peralatan dan mesin sama dengan belanja modal.

Penambahan yang dipengaruhi oleh belanja modal sama dengan pencatatan peralatan dan mesin yaitu:

**Tabel 17. Penambahan Peralatan dan Mesin**

Keterangan	Jumlah
<b>Penambahan Peralatan dan Mesin terkait BM Peralatan dan Mesin</b>	
Pembelian	233.819.510
Pengembangan	16.865.000
<b>Jumlah</b>	<b>250.684.510</b>
<b>Penambahan Peralatan dan Mesin tidak terkait BM</b>	
Pembelian dengan Belanja Bahan	0
Pengembangan dengan Belanja Bahan	17.545.000
<b>Jumlah</b>	<b>17.545.000</b>
<b>TOTAL</b>	<b>268.229.510</b>

Catatan:

1. Pada bulan Januari 2018, terdapat transaksi Penghapusan BMN, dan menghasilkan PNPB yang berasal dari Penjualan BMN terhadap Penghapusan BMN tersebut, berupa 3 (tiga) unit Kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. SK Penghapusan BMN, Nomor 310/IT8/HK/2018, Tanggal 17 Januari 2018
  - b. Risalah Lelang, Nomor 49/30/2018, Tanggal 12 Januari 2018
  - c. PNPB, Nomor NTPN: E21840A16KRS2BJP, Tanggal setoran 19-01-2018 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Bandung

d. Nilai PNPB Rp53.100.000,-

Rincian BMN yang dihapuskan, adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun	Nilai Perolehan (Rp)
1	3020101001	1	Sedan	Bimantara Cakra	1997	41.800.000
2	3020102003	2	Mini Bus (Penumpang)	TOYOTA	2004	67.000.000
3	3020102003	4	Mini Bus (Penumpang)	TOYOTA Kijang Stand	1995	38.000.000
<b>Jumlah</b>						<b>146.800.000</b>

2. Pada tgl. 13 Maret 2018, terdapat transaksi perubahan kondisi menjadi Rusak Berat dengan total nilai Rp552.188.079, dan BMN tersebut sudah tidak digunakan lagi, dengan surat Berita Acara Nomor 877/IT8.1/LK/2018. Berikut ini adalah rincian BMN yang dimaksud:

Kode BMN	Nama BMN	Qty	Nilai Perolehan
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	4 Unit	3.577.000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	1 Unit	1.307.203
3050105048	LCD Projector/Infocus	2 Unit	13.805.000
3050201003	Kursi Besi/Metal	55 Unit	20.353.132
3050201004	Kursi Kayu	2 Unit	336.000
3050201009	Meja Komputer	1 Unit	540.000
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	1 Unit	990.000
3050206002	Televisi	1 Unit	5.575.000
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use ))	1 Unit	5.720.000
3050206012	Wireless	1 Unit	8.000.000
3050206022	Mesin Jahit	5 Unit	8.589.524
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2 Unit	1.158.696
3060101072	Audio Tape Reel Recorder	6 Unit	2.850.000
3060102045	Tripod Camera	1 Unit	1.980.000
3060102057	Slide Projector	1 Unit	421.000
3060102118	Head Set	4 Unit	1.000.000
3100102001	P.C Unit	33 Unit	385.002.000
3100102003	Note Book	3 Unit	27.300.000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	16 Unit	20.023.524
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1 Unit	2.662.000
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	3 Unit	1.848.000
3100204001	Server	2 Unit	39.150.000
<b>TOTAL</b>			<b>552.188.079</b>

3. Pada tgl. 14 Maret 2018, terdapat transaksi perubahan kondisi menjadi Rusak Berat dengan total nilai Rp261.593.100, dan BMN tersebut sudah tidak digunakan lagi, dengan surat Berita Acara Nomor 888/IT8.1/LK/2018. Berikut ini adalah rincian BMN yang dimaksud:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tgl.	Jumlah	Nilai Perolehan (Rp)
1	3050206002	110	Microphone	Rode NTG1 Condenser	12-Dec-2012	1	3.538.700
2	3050206014	111	Microphone	Rode NTG1 Condenser	12-Dec-2012	1	3.538.700
3	3050206020	35	Camera Video	SONY Camera DSR- PD177P	12-Dec-2011	1	40.249.000
4	3050206020	37	Camera Video	SONY Nex-FS 100	13-Aug-2012	1	86.227.500
5	3060101056	5	Battery Charger (Peralatan Studio)	Charger baterai kameravide0	12-Dec-2012	1	3.300.000
6	3060101056	6	Battery Charger (Peralatan Studio)	Charger baterai kameravide0	12-Dec-2012	1	3.300.000
7	3060101056	7	Battery Charger (Peralatan Studio)	Charger baterai kameravide0	12-Dec-2012	1	3.300.000
8	3060102061	33	Lensa Kamera	AF-S70- 200mmf/2,8G VR II	13-Aug-2012	1	42.117.500
9	3060102061	37	Lensa Kamera	Canon EF 17-	12-Dec-2012	1	10.752.500
10	3060102061	41	Lensa Kamera	Canon lens EF 18- 200mm	12-Dec-2012	1	8.250.000
11	3060102061	42	Lensa Kamera	Nikon lens AF 20mm f/28D	12-Dec-2012	1	7.975.000
12	3060102101	18	Photo Tustel	Canon D-60 Kit 18- 55mm	2-Dec-2011	1	9.955.000
13	3060102101	19	Photo Tustel	Canon D-60 Kit 18- 55mm	2-Dec-2011	1	9.955.000
14	3060102101	23	Photo Tustel	NIKON SLR D 7000 kit AF-SVR	13-Aug-2012	1	22.699.200
15	3060102130	8	Lampu Blitz Kamera	Canon Flash 600X	12-Dec-2012	1	6.435.000
<b>TOTAL</b>							<b>261.593.100</b>

4. Pada tgl. 19 Maret 2018, terdapat transaksi Penghentian Penggunaan BMN dengan total nilai Rp258.412.745, dengan surat Berita Acara Nomor 964/IT8.1/LK/2018. Berikut ini adalah rincian BMN yang dimaksud:



Kode BMN	Nama BMN	Qty	Nilai Perolehan
3030103001	Battery Charge	1 Unit	522.500
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1 Unit	29.000
3050101003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	1 Unit	342.000
3050105048	LCD Projector/Infocus	1 Unit	19.000.000
3050201003	Kursi Besi/Metal	61 Unit	18.021.288
3050201004	Kursi Kayu	13 Unit	1.905.000
3050202003	Jam Elektronik	1 Unit	100.000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2 Unit	8.495.300
3050204006	Kipas Angin	1 Unit	150.000
3050206021	Tustel	1 Unit	1.540.000
3050206022	Mesin Jahit	1 Unit	1.100.000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	4 Unit	2.376.000
3060101072	Audio Tape Reel Recorder	2 Unit	450.000
3060201003	Pesawat Telephone	1 Unit	310.000
3080134049	Mesin Bordir Highspeed	1 Unit	2.640.000
3100101003	Local Area Network (LAN)	1 Unit	11.978.000
3100102001	P.C Unit	9 Unit	74.280.357
3100102003	Note Book	3 Unit	33.200.000
3100202015	Auto Switch/Data Switch	1 Unit	16.258.000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	11 Unit	38.993.200
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2 Unit	2.425.000
3100203010	CD Writer	1 Unit	3.245.000
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	1 Unit	660.000
3100204001	Server	1 Unit	14.000.000
3100204003	Hub	1 Unit	6.392.100
<b>TOTAL</b>			<b>258.412.745</b>

Total Nilai Penghentian BMN pada bulan Maret 2018 adalah sebagai berikut (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel):

1. BA Nomor 877/IT8.1/LK/2018, tgl. 13 Maret 2018 ..... Rp 552.188.079
2. BA Nomor 888/IT8.1/LK/2018, tgl. 14 Maret 2018 ..... Rp 261.593.100
3. BA Nomor 964/IT8.1/LK/2018, tgl. 19 Maret 2018 ..... Rp 258.412.745 +  
Jumlah ..... Rp1.072.193.924

Dari Nilai Penghentian BMN di atas, dapat diuraikan berdasarkan kategori intrakomptabel dan ekstrakomptabel, sebagai berikut:

1. Penghentian BMN Intrakomptabel ..... Rp1.069.159.841
2. Penghentian BMN Ekstrakomptabel ..... Rp 3.034.083 +  
Jumlah ..... Rp1.072.193.924

5. Pada bulan Mei 2018, terdapat kegiatan lelang penjualan BMN melalui proses Penghapusan BMN, dan menghasilkan PNBPN yang berasal dari penjualan BMN tersebut. Penjualan BMN tersebut berupa peralatan dan mesin selain kendaraan, dengan rincian sebagai berikut: (sampai dengan pelaporan Semester I - TA. 2018 ini, pihak ISBI Bandung belum menerima salinan Risalah Lelang dari KPKNL Bandung,

sehingga belum dilakukan transaksi Penghapusan BMN pada aplikasi SIMAK, karena belum bisa diterbitkan SK Penghapusannya), berikut rincian dari Penghapusan BMN tersebut:

- a. PNBP, Nomor NTPN: 65DEA21QV4PU0S99, Tanggal setoran 30-05-2018 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Bandung
- b. Nilai PNBP Rp3.300.000,-

Rincian BMN yang dihapuskan, adalah sebagai berikut:

Kode BMN	Nama BMN	Qty	Nilai Perolehan
3030103001	Battery Charge	1 Unit	522.500
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	5 Unit	3.606.000
3050101003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	1 Unit	342.000
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	1 Unit	150.000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	1 Unit	1.307.203
3050105048	LCD Projector/Infocus	3 Unit	32.805.000
3050201003	Kursi Besi/Metal	116 Unit	38.374.420
3050201004	Kursi Kayu	15 Unit	2.241.000
3050201009	Meja Komputer	1 Unit	540.000
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	1 Unit	990.000
3050202003	Jam Elektronik	1 Unit	100.000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2 Unit	8.495.300
3050204006	Kipas Angin	1 Unit	150.000
3050206002	Televisi	1 Unit	5.575.000
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use ))	1 Unit	5.720.000
3050206012	Wireless	1 Unit	8.000.000
3050206014	Microphone	2 Unit	7.077.400
3050206020	Camera Video	2 Unit	126.476.500
3050206021	Tustel	1 Unit	1.540.000
3050206022	Mesin Jahit	6 Unit	9.689.524
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	6 Unit	3.534.696
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	3 Unit	9.900.000
3060101072	Audio Tape Reel Recorder	8 Unit	3.300.000
3060102045	Tripod Camera	1 Unit	1.980.000
3060102057	Slide Projector	1 Unit	421.000
3060102061	Lensa Kamera	4 Unit	69.095.000
3060102101	Photo Tustel	3 Unit	42.609.200
3060102118	Head Set	4 Unit	1.000.000
3060102130	Lampu Blitz Kamera	1 Unit	6.435.000
3060201003	Pesawat Telephone	1 Unit	310.000
3080134049	Mesin Bordir Highspeed	1 Unit	2.640.000
3100101003	Local Area Network (LAN)	1 Unit	11.978.000
3100102001	P.C Unit	44 Unit	362.570.364
3100102003	Note Book	6 Unit	60.500.000
3100202015	Auto Switch/Data Switch	1 Unit	16.258.000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	27 Unit	59.016.724
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3 Unit	5.087.000
3100203007	External	1 Unit	155.250
3100203010	CD Writer	1 Unit	3.245.000
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	4 Unit	2.508.000
3100204001	Server	3 Unit	53.150.000
3100204003	Hub	1 Unit	6.392.100
<b>TOTAL</b>			<b>975.787.181</b>

6. Telah terbit PSP BMN Nomor 69/A/KPT/2018 tanggal 6 Juni 2018 dari Sekjen Kemenristek Dikti, berupa:

Laporan Keuangan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Tahun 2018 (audited)

No	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk	Tgl Perolehan	Qty	Harga Perolehan Satuan	Jumlah Harga Perolehan
1	3010305003	5	Stationary Water Pump	Grundfos SP 8A-10	08 Desember 2016	1	21.945.000	21.945.000
2	3050101003	4	Mesin Ketik Manual Langewagon (18 - 27 inci)	OLYMPIA SM 18 inch	21 Desember 2016	1	2.728.000	2.728.000
3	3050102007	2	Mesin Penghitung Uang	ZSA - 5500SQ	20-Dec-2017	1	25.466.500	25.466.500
4	3050104003	71 - 72	Rak Besi	BookShelf BSM CrA me	19-Dec-2017	2	5.918.000	11.836.000
5	3050104003	73 - 94	Rak Besi	Storage Shelving 120183	19-Dec-2017	22	1.903.000	41.866.000
6	3050104003	95 - 97	Rak Besi	Storage Shelving 9040	19-Dec-2017	3	1.419.000	4.257.000
7	3050104008	5	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	DAICHIBAN CB-65 A	20-Dec-2017	1	3.246.500	3.246.500
8	3050105048	144	LCD Projector/Infocus	NEC, PA903XG	18-Dec-2017	1	80.903.851	80.903.851
9	3050105048	112 - 143	LCD Projector/infocus	Infocus IN220 + Kabel VGA	9-Dec-2016	32	5.497.473	175.919.136
10	3050105058	26 - 47	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Brite Manual 84-inch (MAS-2121) (21x213 cm) Pull down	09 Desember 2016	22	1.537.126	33.816.772
11	3050105060	21 - 48	Projektor Spider Bracket	Brite Bracket PSB-20	09 Desember 2016	28	882.118	24.699.304
12	3050201003	4460 - 4639	Kursi Besi/Metal	Chitose Cosmo MNR N BLACK	28-Nov-2016	180	473.975	85.315.500
13	3050204004	107 - 112	A.C. Split	DAIKIN 2PK-FTNE 50 MV14	19-Dec-2017	6	8.195.000	49.170.000
14	3050204005	1 - 3	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	R410A AUX	19-Dec-2017	3	5.335.000	16.005.000
15	3050206020	61	Camera Video	SONY PROFESSIONAL PXW-Z150 4K	18-Dec-2017	1	51.868.571	51.868.571
16	3050206037	5	Mimbar/Podium	Mimbar/podium	12-Dec-2017	1	4.015.000	4.015.000
17	3060101048	65	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart-UPS	18-Dec-2017	1	4.673.571	4.673.571
18	3060101048	66	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart-UPS SMC1000i-Tower	20-Dec-2017	1	7.245.000	7.245.000
19	3060102045	46	Tripod Camera	Tripod Video Libec TH-X	18-Dec-2017	1	4.178.571	4.178.571
20	3060102061	56	Lensa Kamera	CANON EF 100-400MM	18-Dec-2017	1	34.078.571	34.078.571
21	3060102061	57	Lensa Kamera	CANON EF 8-15MM	18-Dec-2017	1	20.478.571	20.478.571
22	3060102061	58	Lensa Kamera	Canon EF-S 18-55mm	18-Dec-2017	1	4.128.571	4.128.571
23	3060102128	31	Camera Digital	CANON EOS 7D Mark II	18-Dec-2017	1	30.078.571	30.078.571
24	3060206002	3 - 9	Wireless Amplifier	Krezt Speaker Portable	18-Dec-2017	7	1.553.571	10.874.997
25	3100102001	358	P.C Unit	PC Asus ROG G20CJ	18-Dec-2017	1	25.675.051	25.675.051
26	3100102001	298 - 309	P.C Unit	HP All-in-One 24-G027L (W2U67AA) Intel Core i5-6200U	09 Desember 2016	19	11.922.118	226.520.242
27	3100102001	310 - 330	P.C Unit	HP All-in-One 24-B123D (Y0P35AA) Intel Core i7-6700T	09 Desember 2016	23	17.058.118	392.336.714
28	3100102001	331 - 336	P.C Unit	HP All-in-One ProOne 400 G027L Core i5-6500	09 Desember 2016	6	11.922.118	71.532.708
29	3100102001	346 - 357	P.C Unit	HP 22-B015L All in One	18-Dec-2017	12	8.190.571	98.286.852
30	3100102003	125	Note Book	MacBook Air MJVM2, Corei5 (NUP = 125 - Serial = C02SK0ZJGFWM)	08 Desember 2016	1	15.939.000	15.939.000
31	3100102003	126	Note Book	MacBook Air MJVM2, Corei5 (NUP = 126 - Serial = C02S75ZVGFWM)	08 Desember 2016	1	15.939.000	15.939.000
32	3100102003	127	Note Book	MacBook Air MJVM2, Corei5 (NUP = 127 - Serial = C02S61BVGFWM)	08 Desember 2016	1	15.939.000	15.939.000
33	3100102003	128	Note Book	MacBook Air MJVM2, Corei5 (NUP = 128 - Serial = C02SK0ZNGFWM)	08 Desember 2016	1	15.939.000	15.939.000
34	3100102003	129	Note Book	MacBook Air MJVM2, Corei5 (NUP = 129 - Serial = C02S6E4GGFWM)	08 Desember 2016	1	15.939.000	15.939.000
35	3100102003	130	Note Book	ACER Aspire E5-475-381G	20-Dec-2017	1	9.362.500	9.362.500
36	3100102003	131	Note Book	ASUS Zenbook Flip	18-Dec-2017	1	19.578.571	19.578.571
37	3100102003	132	Note Book	DELL Inspiron 11 3179	18-Dec-2017	1	7.228.571	7.228.571
38	3100102003	133	Note Book	APPLE New MacBook Pro	18-Dec-2017	1	29.080.171	29.080.171
39	3100102009	1	Tablet PC	APPLE iPad Air2 32GB	20-Dec-2017	1	12.662.500	12.662.500
40	3100201012	31 - 33	Hard Disk	Seagate Barracuda 3TB	18-Dec-2017	3	1.824.571	5.473.713
41	3100203003	196	Printer (peralatan Personal Komputer)	EPSON L1800 A3	09 Desember 2016	1	7.594.618	7.594.618
42	3100203003	213	Printer (peralatan Personal Komputer)	HP OfficeJet 200 Mobile Wireless	09 Desember 2016	1	3.462.598	3.462.598
43	3100203003	216	Printer (peralatan Personal Komputer)	CANON Pixma E510	21 Desember 2016	1	1.452.000	1.452.000
44	3100203003	217	Printer (peralatan Personal Komputer)	CANON Pixma MG5770	21 Desember 2016	1	1.903.000	1.903.000
45	3100203003	224	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Datacard SD160 Printer Kartu	18-Dec-2017	1	21.323.011	21.323.011
46	3100203003	187 - 195, & 197 - 212	Printer (peralatan Personal Komputer)	EPSON L220	09 Desember 2016	25	2.362.438	59.060.950
47	3100203003	214 - 215	Printer (peralatan Personal Komputer)	HP M102a Laser	21 Desember 2016	2	1.611.500	3.223.000
48	3100203003	218 - 223	Printer (Peralatan Personal Komputer)	EPSON L360	18-Dec-2017	6	2.668.651	16.011.906
49	3100203004	45	Scanner (peralatan Personal Komputer)	Brother ADS-1100W ASA	09 Desember 2016	1	4.418.230	4.418.230
50	3100203004	46	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	FUJITSU Image Scanner	18-Dec-2017	1	10.569.451	10.569.451
51	3100203017	51	External/ Portable Hardisk	SynologyA DiskStation DS2415	18-Dec-2017	1	27.578.595	27.578.595
52	3100203017	35 - 38	External/Portable Hardisk	Transcend 2TB	08 Desember 2016	4	2.718.375	10.873.500
53	3100203017	39 - 50	External/ Portable Hardisk	WD Gold Pro 8TB	18-Dec-2017	12	7.528.171	90.338.052
54	3100204001	23	Server	SIKD (ANRI) ISBI Bdg	5-Jun-2017	1	45.771.000	45.771.000
55	3100204001	24	Server	PDDIKTI-ISBI Bandung	5-Jun-2017	1	33.893.200	33.893.200
56	3100204002	42	Router	Wireless Tri-Band Gigabit Router	18-Dec-2017	1	4.478.571	4.478.571
<b>TOTAL</b>						<b>453</b>		<b>2.068.178.832</b>

7. Pada tanggal 27-07-2018, terdapat transaksi Penghentian Penggunaan dengan BA Nomor 2207/IT8.1/LK/2018, dengan rincian BMN sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun	Nilai Perolehan (Rp)
1	3100203007	214	External	UPS ProLink PC650	2009	900.000
2	3100102001	59	P.C Unit	Core2Duo 1.8	2007	6.520.000
<b>Total</b>						<b>7.420.000</b>

8. Pada tanggal 27-07-2018, terdapat transaksi Perubahan Kondisi menjadi Rusak Berat, dan sekaligus Penghentian Penggunaan dengan BA Nomor 2208/IT8.1/LK/2018, dengan rincian BMN sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun	Nilai Perolehan (Rp)
1	3100203003	127	Printer	Canon Pixma E510	2013	1.209.430
2	3100203003	80	Printer	HP Deskjet 1050	2011	495.000
<b>Total</b>						<b>1.704.430</b>

9. Terdapat transaksi Pembelian berupa Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) Peralatan Lab Bahasa, adapun rincian BMN yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga	Jumlah Harga (Rp)
1	3100102001	359	P.C Unit	HP 24-f00521 [3JV74AA] 44103103-PKM- 000571149	1	10.300.800	10.300.800
2	3100102001	360 - 379	P.C Unit	HP 200 G3 All in One (AIO) [4FV35PA]	20	8.400.000	168.000.000
3	3060102118	133 - 153	Head Set	LOGITECH H 540	21	707.520	14.857.920
4	3050105048	145	Lcd Projector/Infocus	AVER Vision F55	1	6.300.400	6.300.400
5	3050206007	70	Loudspeaker	JBL EON 206P + Wireless Microphone	1	10.900.300	10.900.300
6	3060101048	67	Uninterruptible Power Supply (UPS)	ICA Line Interactive UPS CT 1682B	1	5.990.000	5.990.000
7	3100204003	16	Hub	HP OfficeConnect 1820 48G Switch (J9981A)	1	11.269.440	11.269.440
8	3050105048	146	Lcd Projector/Infocus	INFOCUS Projector IN224	1	6.200.650	6.200.650
<b>TOTAL</b>							<b>233.819.510</b>

10. Terdapat transaksi Pengembangan Nilai Aset dari Belanja Pemeliharaan (523111) terhadap Bangunan Gedung Perpustakaan (R. Lab Bahasa) dan Peralatan Lab Bahasa-nya, adapun rincian BMN yang ditambah nilai asetnya adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
1	3050201002	423 - 432	Meja Kerja Kayu	MEJA SISWA PL- MULTIPLEK DUCCO	10	1.595.000	15.950.000
2	3050201002	400	Meja Kerja Kayu	MEJA INSTRUKTUR PL- MULTIPLEK DUCCO	1	1.595.000	1.595.000
<b>TOTAL</b>							<b>17.545.000</b>

Yang didalam kontrak tercantum 21 buah meja kerja kayu dengan total nilai pengembangan aset berupa meja kerja kayu sebesar Rp17.545.000, dengan harga per satuan Rp825.000,- sedangkan untuk input pengembangan nilai Peralatan dan Mesin harga satuannya minimal Rp1.000.000. Sehingga jumlah item yang ter-input ke dalam sistem SIMAK hanya sebanyak 11 buah meja kerja kayu dengan nilai satuan Rp1.595.000.

11. Bulan Desember terdapat transaksi Pengembangan Nilai Aset terhadap beberapa peralatan hasil dari Pengadaan Alat Lab Bahasa yang diperoleh pada bulan Oktober TA 2018 lalu. Pengembangan ini merupakan biaya Belanja Modal untuk pelaksanaan pengadaan alat Lab Bahasa tersebut yang terdiri dari Biaya Honor Panitia, Biaya

Konsumsi Rapat, dan Biaya ATK & Penggandaan Dokumen. Total Nilai Pengembangan Nilai Aset ini sebesar Rp16.865.000,-. Aset-aset yang bertambah nilainya adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Nilai Pengembangan Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	3100102001	356	P.C Unit	HP 24-f00521 [3JV74AA] 44103103-PKM-000571149	1	3.060.833	3.060.833
2	3050105048	145	Lcd Projector/Infocus	AVER Vision F55	1	2.560.833	2.560.833
3	3050206007	70	Loudspeaker	JBL EON 206P + Wireless Microphone	1	3.060.833	3.060.833
4	3060101048	67	Uninterruptible Power Supply (UPS)	ICA Line Interactive UPS CT 1682B	1	2.560.833	2.560.833
5	3100204003	16	Hub	HP OfficeConnect 1820 48G Switch (J9981A)	1	3.060.833	3.060.833
6	3050105048	146	Lcd Projector/Infocus	INFOCUS Projector IN224	1	2.560.835	2.560.835
<b>TOTAL</b>							<b>16.865.000</b>

12. Bulan Desember telah terbit SK Penetapan Status Penggunaan (PSP) dari KPKNL Bandung berupa Non Tanah, Non Bangunan, dan Non Kendaraan, yang harga satuannya > Rp100 juta, dengan nomor 187/KM.6/WKN.08/KNL.01/2018 Tanggal 14 Desember 2018 senilai Rp4.811.886.795. BMN yang termasuk dalam SK PSP tersebut, khususnya akun Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	3010304003	1	Stationary Generating Set	Perkins Silent 200 KVA	1	835.892.000	835.892.000
2	3050206020	48	Camera Video	PMW-EX3 XDCAM EX HD	1	109.725.000	109.725.000
3	3050206020	53	Camera Video	Alpha cranejib plus dutch r	1	109.450.000	109.450.000
4	3050206020	51	Camera Video	Steadicam Leopard Series	1	103.950.000	103.950.000
5	3050206058	1272	Gordyin/Kray	Layar Buka Tutup Panggung (	1	178.060.923	178.060.923
6	3060102016	1	Video Switcher	SONY AWS-G500	1	249.930.000	249.930.000
7	3060102121	616	Lighting Mechanic	Laser light one + Sparepart	1	189.640.000	189.640.000
8	3060102121	250	Lighting Mechanic	Martin Mac 500W (Moving Head)	1	128.000.000	128.000.000
9	3060102121	251	Lighting Mechanic	Martin Mac 500W (Moving Head)	1	128.000.000	128.000.000
10	3060102121	647	Lighting Mechanic	Controller Stage Lighting D	1	107.484.923	107.484.923
11	3060201001	2	Telephone (PABX)	PANASONIC KX-TDA 200	1	146.920.000	146.920.000
12	3080134049	2	Mesin Bordir Highspeed	SURYA S 1201PT	1	111.363.624	111.363.624
13	3080141101	1	Generator	Engine Perkins 27 KVA	1	155.000.000	155.000.000
14	3080803004	15	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	Dual chanel analiser	1	155.000.000	155.000.000
<b>TOTAL</b>							<b>2.708.416.470</b>

13. Bulan Desember telah terbit SK Penetapan Status Penggunaan (PSP) dari KPKNL Bandung berupa kendaraan, dengan nomor 188/KM.6/WKN.08/KNL.01/2018 Tanggal 14 Desember 2018 senilai Rp1.980.677.000. BMN yang termasuk dalam SK PSP tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	3020101001	2	Sedan	Honda City iDHC	1	185.000.000	185.000.000
2	3020101001	3	Sedan	Sedan Corolla Altis 1.8	1	120.877.000	120.877.000
3	3020102002	1	Micro Bus ( Penumpang 15 S/D 29 Orang )	HINO	1	643.000.000	643.000.000
4	3020102002	2	Micro Bus ( Penumpang 15 S/D 29 Orang )	HINO	1	73.300.000	73.300.000
5	3020102003	3	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Travello 2700 cc KIA	1	199.000.000	199.000.000
6	3020102003	5	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	TOYOTA AVANZA	1	187.000.000	187.000.000
7	3020102003	1	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Toyota	1	38.500.000	38.500.000
8	3020103001	1	Truck + Attachment	ISUZU 77 PS Diesel	1	127.000.000	127.000.000
9	3020103002	1	Pick Up	Suzuki Flat/Deck + Bak	1	165.000.000	165.000.000
10	3020104001	1	Sepeda Motor	SUZUKI NEW SMASH 110	1	14.850.000	14.850.000
11	3020104001	2	Sepeda Motor	SUZUKI NEW SMASH 110	1	14.850.000	14.850.000
12	3020105001	1	Mobil Ambulance	SUZUKI APV/GE G15A	1	212.300.000	212.300.000
<b>TOTAL</b>							<b>1.980.677.000</b>

14. Bulan Desember telah mengajukan permohonan Reviu APIP kepada Kepala Inspektur Jenderal Kemenristek Dikti terhadap Hibah Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dalam rangka memenuhi persyaratan untuk pengajuan Nomor Register Hibah Barang Tahun Anggaran Yang Lalu yaitu sebuah Kendaraan berupa Bus (25 seats) yang diterima sebagai Hibah Barang dari Pemda Jabar pada tahun 2014, namun hingga batas waktu pelaporan ini, Reviu APIP tersebut belum terealisasi, sehingga permohonan nomor Register Hibah Barang tidak dapat direalisasikan. Keterlambatan meregister Hibah Barang terhadap Kendaraan Bus ini dikarenakan dokumen-dokumen hibah dari Pemda Jabar diterima oleh pihak ISBI Bandung pada tahun 2015, sedangkan BAST dan Surat Perjanjian Hibah-nya dilaksanakan pada tahun 2014. (Hal ini telah dijelaskan dalam Laporan BMN dan Catatan Atas Laporan Keuangan sejak tahun 2015, Kode BMN Kendaraan 3020102002, NUP 1).

### C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan ISBI Bandung per 31 Desember 2018 sebesar Rp47.359.930.500.

Mutasi Neraca terhadap saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp47.019.392.000 terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp340.538.500 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 18. Mutasi Gedung dan Bangunan (dalam rupiah)**

Penambahan:	Nilai
Saldo Awal (01-01-2018) + Transaksi	47.107.392.000
Saldo Awal	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Pengembangan	208.950.500
Reklasifikasi Masuk	-
Penyelesaian dengan KDP	-
Hibah Masuk	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (Revaluasi BMN)	49.748.000
<b>Jumlah</b>	<b>47.366.090.500</b>
Pengurangan:	Nilai
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Nilai	-
Penghapusan	-

Penghentian Aset dari penggunaan	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	6.160.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.160.000</b>
<b>Total</b>	<b>47.359.930.500</b>

Realisasi Belanja gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 19. Realisasi Belanja gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2018**

MA	Uraian	Jumlah
533111	BM Gedung dan Bangunan	0
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>

Penambahan gedung dan bangunan tidak sama dengan belanja modal, hal ini disebabkan terdapatnya penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan yang tidak dipengaruhi oleh belanja.

Penambahan yang dipengaruhi oleh belanja modal tidak sama dengan pencatatan gedung dan bangunan yaitu:

**Tabel 20. Penambahan Gedung dan Bangunan**

Keterangan	Jumlah
<b>Penambahan Gedung dan Bangunan terkait BM Gedung dan Bangunan</b>	
Pembelian	0
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	0
Pengembangan Langsung	0
Pengembangan Melalui KDP	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>
<b>Penambahan Gedung dan Bangunan tidak terkait BM</b>	
Pengembangan dengan Belanja Bahan	208.950.500
<b>Jumlah</b>	<b>208.950.500</b>



**TOTAL 208.950.500**

**Catatan:**

1. Pada tgl. 5 April 2018, melakukan transaksi penambahan Saldo Awal terhadap keempat bangunan kantin, dimana bangunan kantin tersebut diserahkan kepada pihak ISBI Bandung dari pengelola kantin pada tahun 2015, namun pada tahun tersebut bangunan kantinnya belum dimasukkan ke dalam aset tetap SIMAK-BMN. Berikut adalah rincian bangunan kantin tersebut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tgl.	Luas (@)	Nilai Perolehan (Rp)
1	4010112001	1 - 4	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	Bangunan Kantin	10-Mar-2015	12	22.000.000
<b>TOTAL</b>						<b>48</b>	<b>88.000.000</b>

Dalam proses KPKNL Bandung untuk SK PSP BMN, dan permohonan izin pemanfaatan BMN berupa bangunan kantin. Permohonan-permohonan tersebut sejak bulan April 2018, namun hingga pelaporan Semester I TA 2018 ini belum terbit SK PSP, dan Perizinan Sewanya.

2. Pada tanggal 01-08-2018, terdapat transaksi Koreksi Penilaian Kembali (Revaluasi BMN) terhadap keempat bangunan kantin, dengan sumber dokumen sebagai berikut:
  - a. BAR IP, Nomor BAR-346/WKN.08/KNL.01/2018, Tanggal 07-08-2018
  - b. LHIP (Laporan Hasil Inventarisasi & Penilaian BMN), Nomor LHIP-346/WKN.08/KPKNL.01/2018, Tanggal 28-07-2018

Adapun rincian BMN yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan
a	b	c	d	e	f	g	h	i = h - g
1	4010112001	1	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	Bangunan Kantin	2015	22.000.000	32.897.000	10.897.000
2		22.000.000				32.897.000	10.897.000	
3		22.000.000				32.897.000	10.897.000	
4		22.000.000				32.897.000	10.897.000	
<b>TOTAL</b>						<b>88.000.000</b>	<b>131.588.000</b>	<b>43.588.000</b>

3. Pada tanggal 19-09-2018, terdapat transaksi Pengembangan Langsung terhadap Gedung Perpustakaan, dikarenakan pada gedung tersebut di lantai 3 (R. Lab Bahasa) dilakukan pekerjaan renovasi Ruang Lab Bahasa, meskipun menggunakan mata anggaran Belanja Pemeliharaan (Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Penunjang Pendidikan (R. Lab. Bahasa) ISBI Bandung). Berikut rinciannya:

Kode BMN	NUP	Nama BMN	Keterangan	No. SP2D	Tgl. SP2D	Nilai Pengembangan (Rp)
4010116001	2	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Renovasi Ruang Lab. Bahasa (Lantai 3)	180221302012409	24-08-2018	119.658.000

4. Terdapat transaksi Pengembangan Nilai Aset dari Belanja Pemeliharaan (523111) terhadap Bangunan Gedung Perpustakaan (R. Lab Bahasa), adapun rincian BMN yang ditambah nilai asetnya adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	4010116001	2	Bangunan Gedung Perpustakaan	Bangunan Perpustakaan	1	89.292.500	89.292.500
<b>TOTAL</b>							<b>89.292.500</b>

#### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, irigasi dan jaringan ISBI Bandung per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.513.232.625. Mutasi Neraca terhadap saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp1.513.232.625 tidak terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 21. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan (dalam rupiah)**

Penambahan:	Nilai
<b>Saldo Awal (01-01-2018)</b>	<b>1.513.232.625</b>
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Pengembangan	-
Reklasifikasi Masuk	-
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-
Hibah Masuk	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.513.232.625</b>
Pengurangan:	Nilai
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Nilai	-
Penghapusan	-
Penghentian Aset dari penggunaan	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (Revaluasi BMN)	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>1.513.232.625</b>

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 22. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2018**

MA	Uraian	Jumlah
<b>534111,</b>	BM Jalan,	0
<b>534121,</b>	BM Irigasi	0
<b>534131</b>	BM Jaringan	0
<b>532121</b>	Belanja Penambahan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan	0
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>

Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak sama dengan belanja modal, hal ini disebabkan terdapatnya penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang tidak dipengaruhi oleh belanja.

*Penambahan yang dipengaruhi oleh belanja modal tidak sama dengan pencatatan Jalan, Irigasi dan Jaringan yaitu :*

**Tabel 23. Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Keterangan	Jumlah
Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan terkait BM Jalan, Irigasi dan Jaringan	
<b>Pembelian</b>	0
<b>Pengembangan</b>	0
Jumlah	<b>0</b>
Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak terkait BM	
<b>Pembelian dengan Belanja Bahan</b>	0
Jumlah	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>

Catatan:

Bulan Desember telah terbit SK Penetapan Status Penggunaan (PSP) dari KPKNL Bandung berupa Non Tanah, Non Bangunan, dan Non Kendaraan, yang harga satuannya > Rp100 juta,

dengan nomor 187/KM.6/WKN.08/KNL.01/2018 Tanggal 14 Desember 2018 senilai Rp4.811.886.795. BMN yang termasuk dalam SK PSP tersebut, khususnya akun Jalan Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	5020502002	1	Sumur Artetis	Sumur Artesis STSI Bdg	1	510.545.700	510.545.700
2	5030502001	1	Instalasi PLTD Kapasitas Kecil	Denyo Power SP	1	184.730.000	184.730.000
3	5030601002	2	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Sedang	Trafindo 630KVA/400V	1	810.228.260	810.228.260
4	5030601002	1	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Sedang	Gardu Induk PLN TR2	1	236.766.365	236.766.365
<b>TOTAL</b>							<b>1.742.270.325</b>

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset tetap lainnya ISBI Bandung per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Intrakomptabel sebesar Rp5.234.694.643
2. Ekstrakomptabel sebesar Rp25.091.550
3. Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp5.259.786.193

Mutasi Neraca Gabungan Intra dan Ekstra terhadap saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp5.209.791.193 terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp49.995.000 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 24. Mutasi Aset Tetap Lainnya (dalam rupiah)**

Penambahan:	Nilai Intrakomptabel	Nilai Ekstrakomptabel	Nilai Intra & Ekstra
<b>Saldo Awal</b>	<b>5.184.699.643</b>	<b>25.091.550</b>	<b>5.209.791.193</b>
<b>Pembelian</b>	49.995.000	-	49.995.000
<b>Transfer Masuk</b>	-	-	-
<b>Pengembangan</b>	-	-	-
<b>Reklasifikasi Masuk</b>	-	-	-
<b>Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap</b>	-	-	-
<b>Hibah Masuk</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.234.694.643</b>	<b>25.091.550</b>	<b>5.259.786.193</b>
Pengurangan:	Nilai Intrakomptabel	Nilai Ekstrakomptabel	Nilai Intra & Ekstra
<b>Transfer Keluar</b>	-	-	-
<b>Reklasifikasi Keluar</b>	-	-	-
<b>Koreksi Nilai</b>	-	-	-
<b>Penghapusan</b>	-	-	-
<b>Penghentian Aset dari penggunaan</b>	-	-	-

<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5.234.694.643</b>	<b>25.091.550</b>	<b>5.259.786.193</b>

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 25. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2018**

MA	Uraian	Jumlah
<b>536111</b>	BM Lainnya	49.995.000
<b>536121</b>	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	0
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>49.995.000</b>

Penambahan Aset Tetap Lainnya sama dengan belanja modal.

Penambahan yang dipengaruhi oleh belanja modal sama dengan pencatatan Aset Tetap Lainnya yaitu:

**Tabel 26. Penambahan Aset Tetap Lainnya**

Keterangan	Jumlah
<b>Penambahan Aset Tetap Lainnya terkait BM Aset Tetap Lainnya</b>	
<b>Pembelian</b>	49.995.000
<b>Pengembangan</b>	0
<b>Jumlah</b>	<b>49.995.000</b>
<b>Penambahan Aset Tetap Lainnya tidak terkait BM</b>	
<b>Pembelian dengan Belanja Bahan</b>	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>	<b>49.995.000</b>

Catatan:

1. Telah terbit PSP BMN Nomor 69/A/KPT/2018 tanggal 6 Juni 2018 dari Sekjen Kemenristek Dikti, berupa:

No	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk	Tgl Perolehan	Qty	Harga Perolehan Satuan	Jumlah Harga Perolehan
1	6020101001	1124	Alat Musik Tradisional/Daerah	Calung Banyumasan	12-Dec-2017	1	19.855.000	19.855.000
2	6020101002	173	Alat Musik Modern/Band	YAMAHA DGX 660	20-Dec-2017	1	12.442.500	12.442.500
<b>TOTAL</b>						<b>2</b>	<b>32.297.500</b>	<b>32.297.500</b>

2. Terdapat transaksi Pembelian berupa Belanja Modal Lainnya (536111) Pengadaan Kostum (Tuksedo) Paduan Suara ISBI Bandung:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	6020199999	1 - 20	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	Busana Paduan Suara Pria	20	940.500	18.810.000
2	6020199999	21 - 50	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	Busana Paduan Suara Wanita	30	1.039.500	31.185.000
<b>TOTAL</b>							<b>49.995.000</b>

Dikarenakan kode mata anggaran pengadaan kostum ini adalah Belanja Modal Lainnya (536111), maka kode BMN untuk Kostum dimasukkan ke kode BMN Barang Bercorak Kesenian Lainnya. Hal ini disebabkan karena apabila kode BMN nya berupa Kostum (3190101013), maka kode Belanja Modalnya harus dirubah menjadi Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111). Dengan adanya kekeliruan mata anggaran Belanja Modal ini, maka di bulan Januari tahun 2019, kode BMN Barang Bercorak Kesenian Lainnya ini akan di-Reklasifikasi Keluar, dan diganti dengan kode BMN Kostum.

3. Bulan Desember telah terbit SK Penetapan Status Penggunaan (PSP) dari KPKNL Bandung berupa Non Tanah, Non Bangunan, dan Non Kendaraan, yang harga satuannya > Rp100 juta, dengan nomor 187/KM.6/WKN.08/KNL.01/2018 Tanggal 14 Desember 2018 senilai Rp4.811.886.795. BMN yang termasuk dalam SK PSP tersebut khususnya akun Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	6010101001	9622	Monografi	Buku MASTERPLAN	1	361.200.000	361.200.000
<b>TOTAL</b>							<b>361.200.000</b>

### C.2.6 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap ISBI Bandung per 31 Desember 2018 sebesar Rp35.323.625.475 terdiri dari :

**Tabel 27. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam rupiah)**

Uraian	Nilai
<b>Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin</b>	33.216.110.012
<b>Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan</b>	1.620.767.156
<b>Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>	226.760.806
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya</b>	259.987.501
<b>Jumlah</b>	<b>35.323.625.475</b>

### C.3 Aset Lainnya

Saldo aset lainnya ISBI Bandung per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

1. Intrakomptabel sebesar Rp1.013.192.924
2. Ekstrakomptabel sebesar Rp1.099.250
3. Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp1.014.292.174

Mutasi Neraca Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel terhadap saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp958.761.001 terdapat kenaikan/~~penurunan~~ sebesar Rp55.531.173.

Aset Lainnya ini merupakan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain (Aset yang sudah tidak digunakan tetapi belum dihapuskan dari daftar Aset Tetap BMN ISBI Bandung).

### C.3.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak berwujud ISBI Bandung per 31 Desember 2018 sebesar Rp162.850.000. Mutasi terhadap saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp66.050.000 terdapat kenaikan/~~penurunan~~ sebesar Rp96.800.000.

Aset Tak Berwujud berupa *software* dan lisensi penggunaannya, serta hak paten.

Catatan:

Pada bulan Oktober terdapat transaksi Pembelian berupa Belanja Modal Lainnya (536111) Pengadaan Software Laboratorium Bahasa:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	8010101001	5	Software Komputer	Software Laboratorium Bahasa Multimedia	1	27.500.000	27.500.000
2	8010101001	6 - 25	Software Komputer	Software Laboratorium Bahasa Multimedia	20	3.465.000	69.300.000
<b>TOTAL</b>							<b>96.800.000</b>

### C.3.2 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain ISBI Bandung per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Intrakomptabel sebesar Rp850.342.924
2. Ekstrakomptabel sebesar Rp1.099.250
3. Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp851.442.174

Mutasi Neraca Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel terhadap saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp892.711.001 terdapat ~~kenaikan~~/penurunan sebesar Rp41.268.827.

Aset Lain-lain ini merupakan Aset yang sudah tidak digunakan tetapi belum dihapuskan dari daftar Aset Tetap BMN ISBI Bandung.

Catatan:

1. Mutasi Tambah BMN yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
(188) Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.069.159.841	3.034.083	<b>1.072.193.924</b>

2. Mutasi Kurang BMN yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
(391) Penghapusan (BMN yang dihentikan)	146.800.000	-	<b>146.800.000</b>

Pada bulan Januari 2018, terdapat transaksi Penghapusan BMN, dan menghasilkan PNBP yang berasal dari Penjualan BMN terhadap Penghapusan BMN tersebut, berupa 3 (tiga) unit Kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. SK Penghapusan BMN, Nomor 310/IT8/HK/2018, Tgl 17 Januari 2018
- b. Risalah Lelang, Nomor 49/30/2018, Tanggal 12 Januari 2018
- c. PNBP, Nomor NTPN: E21840A16KRS2BJP, Tanggal setoran 19-01-2018 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Bandung
- d. Nilai PNBP Rp53.100.000,-

Rincian BMN yang dihapuskan, adalah sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun	Nilai Perolehan (Rp)
1	3020101001	1	Sedan	Bimantara Cakra	1997	41.800.000
2	3020102003	2	Mini Bus (Penumpang	TOYOTA	2004	67.000.000
3	3020102003	4	Mini Bus (Penumpang	TOYOTA Kijang Stand	1995	38.000.000
<b>Jumlah</b>						<b>146.800.000</b>

3. Pada tanggal 27-07-2018, terdapat transaksi Penghentian Penggunaan dengan BA Nomor 2207/IT8.1/LK/2018, dengan rincian BMN sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun	Nilai Perolehan (Rp)
1	3100203007	214	External	UPS ProLink PC650	2009	900.000
2	3100102001	59	P.C Unit	Core2Duo 1.8	2007	6.520.000
<b>Total</b>						<b>7.420.000</b>



4. Pada tanggal 27-07-2018, terdapat transaksi Perubahan Kondisi menjadi Rusak Berat, dan sekaligus Penghentian Penggunaan dengan BA Nomor 2208/IT8.1/LK/2018, dengan rincian BMN sebagai berikut:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun	Nilai Perolehan (Rp)
1	3100203003	127	Printer	Canon Pixma E510	2013	1.209.430
2	3100203003	80	Printer	HP Deskjet 1050	2011	495.000
<b>Total</b>						<b>1.704.430</b>

Total Penghentian Penggunaan BMN dari operasional selama bulan Juli Tahun 2018 adalah sebesar:

- |    |                             |                    |
|----|-----------------------------|--------------------|
| a. | BA Nomor 2207/IT8.1/LK/2018 | 7.420.000          |
| b. | BA Nomor 2208/IT8.1/LK/2018 | <u>1.704.430 +</u> |
|    | <b>TOTAL</b>                | <b>9.124.430</b>   |
5. Pada tanggal 09-07-2018, terdapat transaksi Penghapusan BMN terhadap BMN yang Sudah Dihentikan, dengan rincian dokumen sebagai berikut:
- Persetujuan Penghapusan BMN dari Sekjen Kemenristek Dikti, Surat No. 1796/A.A3/PL/2018, tgl 27-04-2018
  - Risalah Lelang BMN, Nomor 835/30/2018, tgl 28-05-2018
  - PNBP, senilai Rp3.300.000,-
  - NTPN: 65DEA21QV4PU0S99
  - Tanggal pembayaran PNBP: 30 Mei 2018
  - SK Penghapusan BMN No. 1824/IT8/HK/2018, Tgl 02-07-2018, Nilai total BMN yang dihapuskan tersebut sebesar Rp975.787.181,-

### ***C.3.3 Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya***

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya ISBI Bandung per 31 Desember 2018 sebesar Rp928.492.924 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp850.342.924 dan Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud/*Software* sebesar Rp78.150.000.

## C.4 Kewajiban

### C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp136.000.000,- yang merupakan titipan beasiswa PPA PTN yang belum disalurkan dan jasa listrik, telepon dan air bulan Desember 2018 yang belum dibayar. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	URAIAN	NILAI
1	Titipan Beasiswa PPA PTN	72.000.000
2	Jasa Listrik Desember 2018 yang belum dibayar	55.000.000
3	Jasa Air Desember 2018 yang belum dibayar	100.000
4	Jasa Telepon Desember 2018 yang belum dibayar	8.900.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>136.000.000</b>

### C.4.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp52.790.000,- yang merupakan nilai dari sewa ruangan kepada Bank BRI untuk digunakan sebagai kantor kas BRI yang jasanya masih tersisa 12 bulan sampai tanggal 31 Desember 2019 dan sewa lahan kepada Bank BRI untuk digunakan sebagai lahan ATM BRI yang jasanya masih tersisa 16 bulan sampai tanggal 30 April 2020. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Jenis Pendapatan	Nilai/Bulan (Rp.)	Sisa Bulan Kontrak	Jumlah (Rp.)
1	Sewa Ruangan Kantor Kas BRI	2.732.500	12	32.790.000
2	Sewa Lahan ATM BRI	1.250.000	16	20.000.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>52.790.000</b>

## C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp417.661.136.692,- dan Rp364.533.020.112,-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.885.565.896,- yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 15.59% atau Rp1.333.295.896,- yang berasal dari peningkatan Pendapatan Biaya Pendidikan. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang terdiri dari:

**Tabel 28. Rincian Pendapatan ISBI Bandung Tahun 2018 (audited)**

Rincian Pendapatan	Jumlah
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	56.722.400
Pendapatan Uang Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	249.700.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	8.973.415.000
Pendapatan Pendidikan Lainnya	518.028.350
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	71.819.145
Pendapatan dari Penutupan Rekening	676.001
Pendapatan Denda Lainnya	15.205.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>9.885.565.896</b>

### D.2 Beban Operasional

#### D.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25.829.602.950,- yang mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0.23% atau Rp61.008.154,-. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, pegawai negeri sipil (PNS). Beban Pegawai tersebut merupakan Beban gaji dan tunjangan (Akun 51) yang terdiri dari:

**Tabel 29. Rincian Beban Pegawai - LO**

Uraian	Beban Pegawai Tahun 2018 (audited)
Beban Gaji Pokok PNS	12.799.839.800
Beban Pembulatan Gaji PNS	155.970
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	1.090.717.498
Beban Tunjangan Anak PNS	267.041.012
Beban Tunjangan Struktural PNS	188.760.000
Beban Tunjangan Fungsional PNS	2.097.295.000
Beban Tunjangan PPh PNS	107.726.950
Beban Tunjangan Beras PNS	643.886.220
Beban Uang Makan PNS	1.620.075.000
Beban Tunjangan Umum PNS	201.550.000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	6.344.941.300
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	399.187.200
Beban Uang Lembur	68.427.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.829.602.950</b>

#### ***D.2.2 Beban Persediaan***

Beban persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan Tahun 2017 adalah sebesar Rp931.947.896,- dan Rp1.040.394.739,- yang mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 10.42% atau Rp108.446.843,-. Beban persediaan adalah beban atas pemakaian aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, atau atas barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

#### ***D.2.3 Beban Barang dan Jasa***

Beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp15.478.190.618,- dan Rp13.887.339.743,- yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 11.45% atau Rp1.590.850.875,-. Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian beban jasa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 30. Realisasi Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 (audited) (dalam rupiah)**

Uraian	Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 (audited)
Beban Keperluan Perkantoran	4.199.055.464
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.146.000
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	253.060.000
Beban Barang Operasional Lainnya	635.061.040
Beban Bahan	3.870.752.150
Beban Honor Output Kegiatan	2.482.878.921
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.603.624.600
Beban Langganan Listrik	623.683.320
Beban Langganan Telepon	68.619.803
Beban Langganan Air	1.425.400
Beban Jasa Konsultan	132.286.000
Beban Sewa	121.500.000
Beban Jasa Profesi	467.240.000
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	14.857.920
<b>Jumlah</b>	<b>15.478.190.618</b>

#### ***D.2.4 Beban Pemeliharaan***

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.802.761.551,- dan Rp6.049.640.881,- yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 12.44% atau Rp753.120.670,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

### D.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.616.974.292,- dan Rp2.530.905.188,- yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 3.40% atau Rp86.069.104,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dan perjalanan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian beban perjalanan dinas untuk Tahun 2018 (audited) adalah sebagai berikut:

**Tabel 31. Beban Perjalanan Dinas-LO (dalam Rupiah)**

Uraian	Tahun 2018 (audited)
<b>Beban Perjalanan Biasa</b>	1.547.753.292
<b>Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota</b>	53.995.000
<b>Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</b>	349.137.500
<b>Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</b>	275.715.500
<b>Beban Perjalanan Biasa – Luar Negeri</b>	0
<b>Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri</b>	390.373.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.616.974.292</b>

### D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi Tahun 2018 (audited) dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.850.502.233,- dan Rp3.379.621.702,- yang mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 15.65% atau Rp529.119.469,-. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Rincian Beban penyusutan dan amortisasi untuk Tahun 2018 (audited) adalah sebagai berikut :

**Tabel 32. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Uraian	Tahun 2018 (audited)
Beban Penyusutan Peralatan Dan Mesin	1.707.028.320
Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	1.082.221.178

Beban Penyusutan Irigasi	10.441.632
Beban Penyusutan Jaringan	32.034.773
Beban Penyusutan Asset Tetap Lainnya	4.636.619
Beban Amortisasi Software	12.100.000
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	2.039.711
<b>Jumlah</b>	<b>2.850.502.233</b>

#### ***D.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih***

Pos beban penyisihan piutang tak tertagih pada Tahun 2018 (audited) adalah sebesar Rp(34.321.250,-) yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 61.96% atau Rp(13.131.250,-). Beban tersebut timbul karena adanya koreksi kesalahan pencatatan akun berupa penghapusan terhadap akun penyisihan piutang sebagai bagian dari koreksi kesalahan pencatatan akun piutang.

#### ***D.3 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional***

Pos Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional adalah selisih dari pendapatan dari kegiatan non operasional dan beban dari kegiatan non operasional sebesar Rp125.385.810 yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 213.52% atau Rp51.447.536,-.

Pendapatan dari kegiatan non operasional terdiri dari :

- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp53.100.000,-
- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp3.300.000,-
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp62.277.512,-
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp10.978.689,-

Beban dari kegiatan non operasional terdiri dari :

- Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar Rp2.252.139
- Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp2.018.252,-

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

---

### ***E.1 Ekuitas Awal***

Nilai Ekuitas awal adalah Rp364.533.020.112,- yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 216.51% atau Rp249.361.700.109,-.

### ***E.2 Surplus (Defisit)-LO***

Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(44.464.706.584),- yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0.75% atau Rp(333.591.501,-). Defisit-LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

### ***E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap***

Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp49.748.000,- yang mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 99.98% atau Rp(250.708.615.399,-) merupakan selisih nilai aset tetap berupa kantine sebelum dan setelah dilakukan revaluasi.

### ***E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi***

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp82.720.000,- yang mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 157.54% atau Rp226.462.857,- merupakan koreksi nilai aset tetap berupa kantine.

### ***E.5 Transaksi Antar Entitas***

Transaksi antar entitas sebesar Rp97.460.355.164,- yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 127.29% atau Rp54.582.160.514,- merupakan akumulasi dari Tagihan ke Entitas Lain dan Diterima dari Entitas Lain.

### ***E.6 Ekuitas Akhir***

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp417.661.136.692,- yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 14.57% atau Rp53.128.116.580,-.



## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

---

- DIPA ISBI Bandung dengan BA 042 telah terbit pada tanggal 05 Desember 2017 dengan Nomor SP DIPA-042.01.2.400897/2018. Dan pelaksanaan pencairan anggaran baru dimulai tanggal 2 Januari 2018.
- DIPA ISBI Bandung telah mengalami 4 kali revisi yaitu pada tanggal 5 Februari 2018, 31 Mei 2018, 27 September 2018 dan 13 Desember 2018.
- ISBI Bandung mempunyai 3 (tiga) buah rekening bank yang sudah mendapat Persetujuan dari Kemenkeu yaitu :
  1. An. BPg 022 ISBI Bandung, No. Rekening 0428237333, Bank BNI, berdasarkan surat No S-174/WPB.13/KP.022/2016 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Atas Nama Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (BPg 022 ISBI BANDUNG)
  2. An. Bendahara Penerimaan BPn 022 ISBI Bandung, No. Rekening 0286-01-000442-30-9, Bank BRI, berdasarkan surat No S-1249/WPB.13/KP.0121/2009 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Atas Nama Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (BPn 022 ISBI BANDUNG)
  3. An. RPL 022 ISBI BDG HIBAH LGS 2ZY23BQA, No. Rekening 0001234567001, Bank BJB, berdasarkan surat No S-058/WPB.13/KP.022/2018 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Atas Nama RPL 022 ISBI BDG HIBAH LGS 2ZY23BQA



## LAMPIRAN

---

- Neraca Percobaan
- Laporan Operasional
- Laporan Perubahan Ekuitas
  - Neraca
- Laporan Realisasi Anggaran
  - LRA Belanja
- Pengembalian Belanja
  - Realisasi PNB
- BAR (SAIBA-KPPN, SAIBA-SIMAK)
- Berita Acara & LPJ Bendahara
- Daftar Rekening Pemerintah
  - Memo Penyesuaian
  - Neraca BMN
- Laporan Persediaan
- Data Pelengkap



- **Neraca Percobaan**
- **Laporan Operasional**
- **Laporan Perubahan Ekuitas**
  - **Neraca**
- **Laporan Realisasi Anggaran**
  - **LRA Belanja**
- **Pengembalian Belanja**
  - **Realisasi PNBP**



## **Berita Acara Rekonsiliasi**

- **SAIBA-KPPN**
- **SAIBA-SIMAK**



## **Berita Acara dan Laporan Pertanggungjawaban**

- **Bendahara Pengeluaran**
- **Bendahara Penerimaan**



- **Daftar Rekening Pemerintah**
- **Rekening Koran Bendahara Penerimaan**
- **Rekening Koran Bendahara Pengeluaran**



## **Memo Penyesuaian**



- **Neraca BMN**
- **Neraca Persediaan**
  - **CRBMN**
- **Laporan Persediaan**





**Data Pelengkap :**

- **Revisi DIPA Terakhir (ke-4)**
- **Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima**
  - **Rincian Kas Lainnya**
  - **Rincian Hibah**
- **Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan**